



**HUBUNGAN STRUKTUR NILAI KELUARGA DENGAN
KEJADIAN PERNIKAHAN DINI DI DESA SUKOWONO
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Laili Fajariyatul Hasanah
NIM 142310101022**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**HUBUNGAN STRUKTUR NILAI KELUARGA DENGAN
KEJADIAN PERNIKAHAN DINI DI DESA SUKOWONO
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan.

Oleh

**Laili Fajariyatul Hasanah
NIM 142310101022**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almarhumah Bapak Slamet dan Ibu Djuhairiyah yang selalu mendoakan taa henti-hentinya, memberikan dukungan baik materiil dan non materiil dan semua yang hal yang telah dilakukan dikorbankan demi pencapaian gelar sarjana saya.
2. Saudara-saudara saya Fathor Rahman, Taufikur Rahman, Hosnol Hotimah, Hasbiyatul Hasanah, Miftahor Rahman, dan Holilur Rahman yang selalu memberikan support pada pendidikan saya.
3. Teman-teman saya semuanya yang selalu memberikan dukungan selama berada di kota perantauan, yang selalu bersedia menampung keluh kesah saya.
4. Bapak ibu guru saya di SDN Bartim I, SMPN 1 Pamekasan, SMAN 1 Pamekasan, dan Almamater Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan Seluruh dosen yang saya banggakan, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak Ibu Guru berikan selama ini.

MOTTO

Hendaklah orang-orang yang tidak kawin menjaga dirinya sehingga nanti Allah mencukupkan mereka dengan karunia-Nya.

(Terjemahan QS. An-Nur: 33 *)

Wahai generasi muda, barang siapa diantara kamu telah mampu berkeluarga hendaknya kawin karena ia dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Barang siapa belum mampu hendaknya berpuasa sebab ia dapat mengendalikanmu. **)

-
- *) Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. Mushaf Al-Quran Terjemahan. Jakarta: Al Huda
- **) HR. Bukhari dan Muslim dari Ibnu mas'ud

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama: Laili Fajariyatul Hasanah

NIM: 142310101022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember” adalah benar hasil karya sendiri, kecuali dalam hal pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2018

Yang menyatakan,

Laili Fajariyatul Hasanah

NIM 142310101022

SKRIPSI

**HUBUNGAN STRUKTUR NILAI KELUARGA DENGAN
KEJADIAN PERNIKAHAN DINI DI DESA SUKOWONO
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Laili Fajariyatul Hasanah

NIM 142310101022

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama

: Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep.

Dosen pembimbing Anggota

: Ns. Kushariyadi, S.Kep.,M.Kep



Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember (*The Correlation between the Structure of Family Value and the Event of Early Marriage at Sukowono Village Sukowonono Districts Jember Regency*)

Laili Fajariyatul Hasanah

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

High incidence rates of early marriage in Jember Regency caused by parental involvement to do matchmaking and become a culture. Prevalence of early marriage in Jember Regency in October 2017 were 4059 cases (29,24%) teen under 20 years old and in Sukowono District were 307 cases (23,58%). Family has an important role in developing personal value and right behavior. Values that the family believes have an affect on other family members. Family who has a belief in early marriage culture affected on marriage decision without considering their child's age and mental. Based on the problem, family value has an important role in early marriage decision making. So, researcher interested to examine the relationship of family value structure with the incidence of early marriage. The paper consists of quantitative research using the cross sectional approach. The study used the total sampling on 94 marriage couple in sukowono village. The result of this research was of 41 (57,7%) unmarried at an early age, 30 (42,3%) married at an early age. The result of Family value structure was of 38 (53,3%) adequate and 33 (46,5%) inadequate. When tested using the chisquare, it was found that $p = 0,831 > 0,05$. This translated as not correlation between the structure of family and event of early marriage at the Sukowono Village Sukowono District Jember Regency.

Keyword: early marriage, family value, family structure.

RINGKASAN

Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember; Laili Fajariyatul Hasanah: 142310101022; 2018; 95 halaman; 13; Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Pernikahan usia dini di Kabupaten Jember sangat tinggi dan sering terjadi pada Etnis Madura salah satunya Kecamatan Sukowono. Pernikahan dini di Kabupaten Jember Oktober 2017 sebesar 4.059 kasus (29,24%) berusia rerata di bawah 20 tahun dan Kecamatan Sukowono sebesar 307 kasus (23,58%). Faktor yang memengaruhi terjadinya pernikahan dini yaitu keinginan anak, keluarga, hamil di luar nikah, perawan tua, dan pemenuhan kebutuhan keluarga.

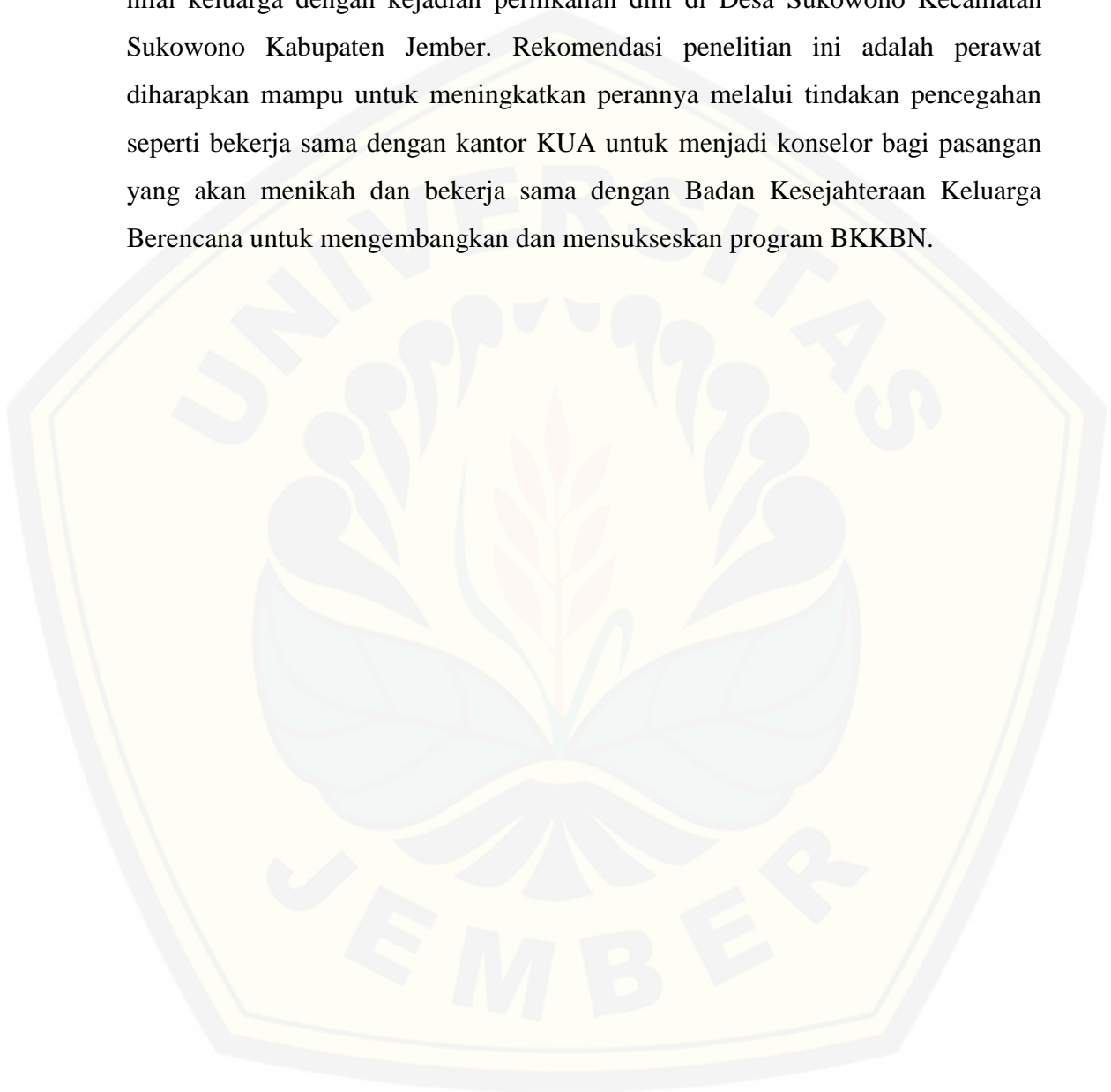
Keluarga memiliki peran penting dalam mengembangkan pribadi dan penanaman nilai perilaku yang benar. Keluarga yang meyakini tradisi pernikahan dini memengaruhi keputusan pernikahan tanpa memerhatikan usia dan kesiapan anak. Namun tidak semua orang tua menikahkan anak di usia muda karena pertimbangan aspek kedewasaan yang dikaitkan dengan usia, sehingga orang tua memilih menunda pernikahan hingga memasuki usia cukup. Pernikahan dini berisiko pada aspek kesehatan, mental, emosial, pendidikan, dan ekonomi karena belum ada kesiapan dan kematangan. Dampak lain yaitu risiko *fistula obstetri*, infeksi, perdarahan hebat, anemia, lahir prematur, eklampsia, dan kematian.

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik total sampling yaitu dilakukan pada semua populasi. Instrumen diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari dengan pernyataan struktur nilai keluarga dengan kategori nilai keluarga adekuat dan tidak adekuat.

Hasil jumlah menikah dini sebanyak 30 orang (42,3%) dan tidak menikah dini sebanyak 41 orang (57,7%). Hasil struktur nilai keluarga adekuat sebanyak 33 orang (46,5%) dan tidak adekuat sebanyak 38 (53,5%). Hasil uji statistik *chi square* dengan $p\text{ value} < \alpha$ yaitu $0,831 < 0,05$ yang memiliki arti H_0 di tolak yang

artinya bahwa tidak ada hubungan antara struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah tidak ada hubungan antara struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Rekomendasi penelitian ini adalah perawat diharapkan mampu untuk meningkatkan perannya melalui tindakan pencegahan seperti bekerja sama dengan kantor KUA untuk menjadi konselor bagi pasangan yang akan menikah dan bekerja sama dengan Badan Kesejahteraan Keluarga Berencana untuk mengembangkan dan mensukseskan program BKKBN.



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember” dengan baik. proposal skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Proposal skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, dengan rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.kep., M. Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dan Dosen Pembimbing Akademik;
2. Hanny Rasni, S.Kp.,M.Kep selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Kushariyadi, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan dalam penyelesaian proposal skripsi ini;
3. Ns. Tantut Susanto,S.Kep., M.Kep., Sp.Kom., PhD selaku dosen penguji I dan Ns. Alfid Tri Afandi selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Pihak Kantor Kecamatan dan Desa Sukowono yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di Desa Sukowono;
5. Petugas KUA Sukowono yang senantiasa membantu dalam memberikan data yang diperlukan;
6. Bapak Yunus dan Bapak Dhafir selaku bapak mudhin di Desa Sukowono yang senantiasa memberikan informasi dan bersedia mengantarkan ke semua tempat;
7. Almarhumah Bapak yang selalu mendukung saya dalam bentuk apapun selama akhir hayatnya;

8. Emak saya Djuhairiyah dan saudara-saudara saya yaitu Fathor Rahman, Taufikur Rahman, Hosnol hotimah, Hasbiyatul Hasanah, Miftahor Rahman, dan Holilur Rahman yang selalu memberikan motivasi, dukungan materil dan non-materil, kasih sayang, serta doa yang tidak pernah ada hentinya;
9. Teman-teman kelas C 2014 dan angkatan 2014 yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini;
10. Teman-teman DPU yang saling mendukung satu sama lain;
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal sripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat.

Jember, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	4
1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan Keperawatan.....	4
1.4.3 Manfaat bagi Instansi Kesehatan	5
1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat.....	5
1.5. Keaslian penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Pernikahan	8
2.1.1 Pernikahan Dini	8

2.1.2 Faktor penyebab Terjadinya Pernikahan Dini	9
2.1.3 Dampak Pernikahan Dini	12
2.2. Struktur Nilai Keluarga	13
2.2.1 Pengertian Keluarga.....	13
2.2.2 Nilai Keluarga	14
2.2.3 Unsur Nilai Keluarga	15
2.2.4 Nilai dalam Beberapa perspektif Budaya	17
2.2.5 Faktor-faktor pengaruh pada Nilai Keluarga	19
2.2.6 Pengkajian Nilai Keluarga	21
2.3. Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Pernikahan Dini	22
2.4. Kerangka Teori	25
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	26
3.1. Kerangka Konsep.....	26
3.2. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	28
4.1. Desain penelitian	28
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
4.2.1 Populasi Penelitian.....	28
4.2.2 Sampel Penelitian.....	28
4.2.3 Teknik pengambilan.....	28
4.2.4 Kriteria Subjek penelitian	29
4.3. Tempat Penelitian	29
4.4. Waktu Penelitian.....	30
4.5. Definisi Operasional.....	30
4.6. Pengumpulan Data.....	32
4.6.1 Sumber Data.....	32
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	32
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	33
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	35
4.7. Pengolahan dan Analisis Data	36
4.7.1 Editing.....	36

4.7.2 Coding.....	36
4.7.3 Processing/ Entry	38
4.7.4 Cleaning	38
4.8. Analisa Data	39
4.9. Etika Penelitian	39
4.9.1 Informed consent	39
4.9.2 Confidentiality.....	40
4.9.3 Anonymity	41
4.9.4 Justice	41
4.9.5 Benefits.....	41
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1 Hasil Penelitian.....	42
5.1.1 Analisis Univariat	42
5.1.2 Analisis Bivariat.....	46
5.2 Pembahasan.....	46
5.2.1 Karakteristik Responden.....	46
5.2.2 Struktur Nilai Keluarga.....	51
5.2.3 Usia Menikah.....	56
5.2.4 Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini	58
5.3 Keterbatasan penelitian.....	62
5.4 Implikasi Keperawatan	63
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	64
6.1 Simpulan	64
6.2 Saran	65
6.2.1 Bagi Peneliti.....	65
6.2.2 Bagi Keperawatan.....	65
6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan	66
6.2.4 Bagi Masyarakat	66
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....

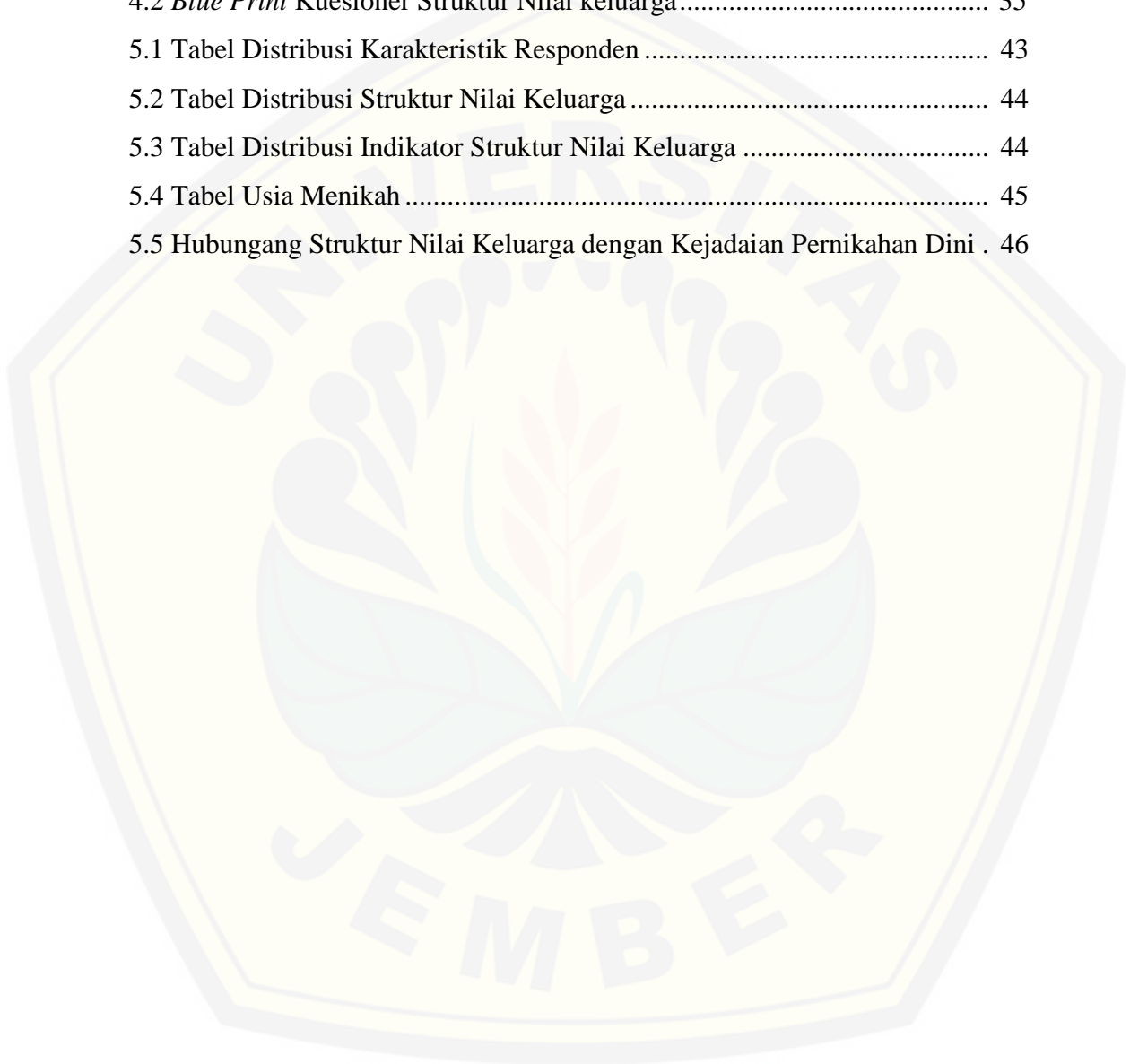
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	26



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perbandingan Penelitian.....	7
4.1 Variabel penelitian dan Definisi operasional	31
4.2 <i>Blue Print</i> Kuesioner Struktur Nilai keluarga	35
5.1 Tabel Distribusi Karakteristik Responden	43
5.2 Tabel Distribusi Struktur Nilai Keluarga	44
5.3 Tabel Distribusi Indikator Struktur Nilai Keluarga	44
5.4 Tabel Usia Menikah	45
5.5 Hubungang Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadaian Pernikahan Dini .	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar <i>informed</i>	77
B. Lembar <i>consent</i>	75
C. Kuesioner A	76
D. Kuesioner B	77
E. Lembar Konsultasi Penelitian	79
F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	83
G. Hasil Analisis Univariat dan Bivariat	89
H. Penentuan Cut Of point Struktur Nilai Keluarga	94
I. Dokumentasi	98
J. Matriks Waktu Penyusunan Skripsi.....	100
K. Surat Izin Penelitian	101

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan usia dini di Kabupaten Jember sangat tinggi dan sering terjadi pada Etnis Madura salah satunya Kecamatan Sukowono (Fatmawati, 2012). Pernikahan dini adalah pernikahan di bawah usia ideal 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki (BKKBN, 2015). Pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Jember terjadi akibat keterlibatan orang tua menjodohkan anaknya. Keterlibatan orang tua menikahkan anaknya pada usia sekolah dan menjadi tradisi turun menurun (Fitrianingsih, 2015). Warisan kebudayaan keluarga sumber dari nilai keluarga dan norma yang menuntun dalam berperilaku (Friedman, 2010). Nilai keluarga dengan budaya menikah muda menganggap pernikahan suatu tolak ukur harga diri keluarga. Harga diri orang tua akan jatuh apabila orang tua menikahkan anak diusia tua dan takut tidak memiliki pasangan (Fitrianingsih, 2015).

Prevalensi pernikahan dini di Indonesia tertinggi di kawasan Asia Timur, Pasifik dan 37 negara lain (Kemenkes RI, 2015b). Prevalensi pernikahan dini di Kabupaten Jember sebesar 25% dan peringkat ke-6 dari delapan kabupaten (Unicef, 2015). Pernikahan dini di Kabupaten Jember Oktober 2017 sebesar 4.059 kasus (29,24%) berusia rerata di bawah 20 tahun dan Kecamatan Sukowono sebesar 307 kasus (23,58%) (BKKBN, 2017). Usia pernikahan menurut Undang-undang No 1 tahun 1974 tentang Perkawinan adalah 19 tahun untuk laki-laki dan 16 tahun untuk perempuan (Undang- undang RI Nomor 1 tahun 1974). Hal ini

berbeda dengan batas usia ideal menikah menurut BKKBN. Pernikahan dini masih banyak terjadi yang ditandai dengan usia median pernikahan perempuan 20,1 tahun (BKKBN, 2015). Faktor yang memengaruhi pernikahan dini yaitu keinginan anak, keluarga, hamil di luar nikah, perawan tua, dan pemenuhan kebutuhan keluarga (Fatmawati, 2012). Faktor usia dan pengalaman orang tua memengaruhi dalam pengambilan keputusan dan solusi mengenai pernikahan (Qibtiyah, 2014).

Keluarga memiliki peran penting dalam mengembangkan pribadi dan penanaman nilai perilaku yang benar (Yusuf, 2012). Keluarga menjadi media pertama menanamkan nilai dan aturan pada anak sebelum anak memasuki lingkungan sosial (Suprajitno, 2004). Nilai yang diyakini keluarga memengaruhi nilai pada anggota keluarga yang lain (Gunarsa, 2009). Keluarga yang meyakini tradisi pernikahan dini memengaruhi keputusan pernikahan tanpa memerhatikan usia dan kesiapan anak (Fitrianingsih, 2015). Namun tidak semua orang tua menikahkan anak di usia muda karena pertimbangan aspek kedewasaan yang dikaitkan dengan usia, sehingga orang tua memilih menunda pernikahan hingga memasuki usia cukup (Fatmawati, 2012). Pernikahan dini berisiko pada aspek kesehatan, mental, emosional, pendidikan, dan ekonomi karena belum ada kesiapan dan kematangan (Kemenkes RI, 2015a). Dampak lain yaitu risiko *fistula obstetri*, infeksi, perdarahan hebat, anemia, lahir prematur, eklampsia, dan kematian (Unicef, 2015; Santrock, 2007a).

Adanya dampak yang diakibatkan dari pernikahan dini maka perlu adanya peran tenaga kesehatan yaitu perawat untuk mencegah terjadinya pernikahan dini.

Perawat berperan dalam pencegahan pernikahan dini pada remaja dengan cara pemberian konseling, pendidikan seksual, dan rujukan ke pelayanan keluarga berencana. Berdasarkan permasalahan tersebut bahwa nilai yang yakini oleh orang tua memiliki peran dalam keputusan pernikahan anak, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan struktur nilai keluarga dengan tingkat kejadian pernikahan dini.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi struktur nilai keluarga di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

- c. Menganalisis hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ada dari pelaksanaan penelitian yang berjudul hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yaitu:

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai sarana pembelajaran untuk melaksanakan peran perawat profesional sebagai peneliti dan memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada peneliti terkait hubungan nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini. Penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian.

1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Manfaat bagi instansi pendidikan adalah sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian mengenai struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini serta sebagai informasi untuk diintegrasikan dalam proses pendidikan dan pengajaran.

1.4.3 Manfaat bagi Instansi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat khususnya mengenai perlunya pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi kepada orang tua maupun remaja untuk meminimalisir kejadian pernikahan dini.

1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat bagi remaja dan orang tua adalah sebagai informasi terkait hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini sehingga dapat mengurangi kejadian pernikahan dini. Bagi masyarakat sebagai pedoman untuk meningkatkan kesehatan remaja serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai keluarga yang diberikan orang tua kepada anaknya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pernikahan dini telah banyak dilakukan. Hal ini karena adanya tradisi di suatu daerah sehingga menyebabkan remaja banyak melakukan pernikahan dini pada umur yang masih belum memiliki kesiapan. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Purwaningsih dan Ria Tri Setyaningsih yang berjudul hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Pernikahan Usia Dini di Desa Jambu Kidul, Ceper, Klaten. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan kejadian pernikahan usia dini di Desa Jambukidul, Ceper, Klaten. Rancangan

penelitian yang digunakan adalah *descriptive correlational*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah korelasi *Chi Square*. Sampel yang digunakan berjumlah 40 remaja yang menikah berusia >19 tahun untuk laki-laki dan berusia >16 tahun untuk perempuan. Hasil dari penelitian ini hasil uji statistik diperoleh $p = 0,05$ dan tingkat kepercayaan (CI) 95%.

Penelitian yang sekarang dilakukan oleh Laili Fajariyatul Hasanah yang berjudul hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini pada remaja. Desain penelitian *crosssectional*; dan teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan remaja menikah berusia kurang dari 20 tahun di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Perbedaan yang telah dijelaskan peneliti menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian

Variabel	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Judul	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Pernikahan Usia Dini	Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini
Tempat penelitian	Desa Jambu Kidul, Ceper, Klaten	Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Tahun	2014	2017
Sampel penelitian	Remaja menikah > 19 tahun untuk laki-laki dan >16 tahun untuk perempuan	Masyarakat yang melakukan pernikahan pada tahun 2017 di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Variabel independen	Pola Asuh Orang Tua	Struktur nilai keluarga
Variabel dependen	Kejadian pernikahan usia dini	Kejadian pernikahan dini
peneliti	Endah Purwaningsih dan Ria Tri Setyaningsih	Laili Fajariyatul Hasanah
Desain penelitian	<i>Descriptive correlational</i>	<i>Descriptive correlational</i>
Teknik sampling	<i>Total sampling</i>	<i>Total sampling</i>

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pernikahan

2.1.1 Pernikahan Dini

Pernikahan dini adalah remaja yang melakukan pernikahan secara fisik, fisiologis, dan psikologi belum siap bertanggung jawab terhadap pernikahan dan anak yang dihasilkan dari pernikahan (Wahyuningrum dkk, 2015). Remaja memasuki masa peralihan ditandai perubahan fisik serta perkembangan kognitif dan sosial. Perubahan fisik yaitu bertambahnya tinggi tubuh yang cepat, berat badan, perubahan hormonal, dan kematangan seksual yang muncul ketika memasuki masa pubertas (Santrock, 2007a; Desmita, 2015). Perubahan kognitif yaitu memecahkan masalah dan mengambil keputusan tentang masa depan. Perubahan psikososial yaitu menentukan perkembangan kepribadian pada remaja di masa depan (Desmita, 2015).

Faktor memengaruhi perkembangan remaja yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti keturunan, bakat, pembawaan, dorongan, dan naluri tertentu yang dimiliki sejak lahir. Faktor eksternal atau lingkungan yaitu interaksi antara orang lain yang saling memengaruhi satu sama lain. Pengaruh dari orang lain memiliki peranan yang lebih besar dari pada pengaruh benda atau objek saja seperti orang tua, kakek, nenek, guru, dan teman-teman di sekitarnya (Gunarsa, 2008).

2.1.2 Faktor Penyebab terjadinya Pernikahan Dini

Berikut beberapa faktor penyebab terjadinya pernikahan dini:

a. Faktor Orang Tua/ Keluarga

Orang tua merupakan faktor utama terjadinya pernikahan dini akibat ketakutan orang tua terhadap pergaulan anak dan untuk menghindari dari hal yang tidak diinginkan seperti hamil di luar nikah (Naibaho, 2014; Muhadara dkk, 2016; Fadlyana dan Larasaty, 2009). Orang tua sebagai pemegang kekuasaan menentukan keputusan anak untuk menikah muda (Gitayanti dkk, 2016). Hubungan tidak setara antar orang tua dan anak mengakibatkan anak harus mematuhi permintaan orang tua (Ariesta, 2013). Kurangnya perhatian orang tua terhadap kesehatan dan pendidikan mengabaikan keinginan anak dengan mengancam dan memarahi anak (Purwaningsih dan Setyaningsih, 2014). Selain itu akibat kurangnya kontrol dari orang tua sehingga perlu untuk mengkomunikasikan aturan terkait perilaku, informasi nilai pernikahan, dan konsekuensi menjalin hubungan dengan orang lain kepada anggota keluarga (Nurhajati dan Wardyaningrum, 2012). Nilai pernikahan suatu upaya untuk menyesuaikan diri menuju keluarga harmonis dan sesuatu yang patut dipertahankan dan diperjuangkan dalam perkawinan. Nilai pernikahan rendah mengakibatkan pernikahan yang kurang sehat (Nancy dkk, 2014). Pernikahan pada anak memiliki risiko baik pada fisik maupun psikologis. Psikologis yang belum matang memungkinkan terjadi pertengkaran, kekerasan hingga perceraian. Hal tersebut dapat menurunkan nilai pernikahan akibat ketidakhomonisan dalam

rumah tangga. Meningkatnya angka perceraian mengindikasikan menurunnya nilai pernikahan dan nilai keluarga (Lestari, 2012).

b. Faktor Budaya

Pernikahan dini menjadi suatu kebiasaan/ tradisi di masyarakat, sehingga mendorong para orang tua menyegerakan anaknya menikah diusia muda (Fitrianingsih, 2015). Orang tua menikahkan anak diusia muda akibat stigma masyarakat terkait perawan tua dan suatu aib jika telah melewati masa pubertas (Fadlyana dan Larasaty, 2016; Ropida dkk dkk, 2016). Hal ini menyebabkan orang tua langsung menerima lamaran tanpa memikirkan usia anak (Mahadara, 2016). Pemahaman masyarakat tentang pernikahan dapat terlaksana apabila telah memenuhi syarat yaitu akil balig atau perempuan sudah menstruasi dan laki-laki mengalami mimpi basah (keluarnya sperma) (Susanto, 2012).

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi keluarga sering menjadi alasan terjadinya pernikahan dini untuk mengurangi beban ekonomi keluarga (Ropida dkk dkk, 2016; Naibaho, 2014). Pandangan orang tua yang menganggap pasangan sudah mapan lahir batin mendukung untuk menikahkan anak diusia muda (Gitayanti dkk, 2016). Kemiskinan dan minimnya lapangan pekerjaan memberikan andil dalam terjadinya pernikahan dini (Naibaho, 2014).

d. Faktor Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor memengaruhi persepsi yang memudahkan seseorang dalam menerima atau memilih perubahan yang lebih baik (Naibaho, 2014). Anggapan orang tua terhadap pendidikan yang tidak memberi perubahan

terutama pada perempuan dan anggapan perempuan akan menjadi ibu rumah tangga menyebabkan orang tua lebih memprioritaskan anak laki-laki untuk sekolah tinggi (Ariesta, 2013; Ropida dkk dkk, 2016). Anak yang tidak sekolah pada akhirnya pilihan terakhir adalah menikah (Susanto, 2012). Mahalnya biaya pendidikan menjadi alasan seseorang tidak melanjutkan pendidikan (Qibtiyah, 2014).

e. Faktor Keinginan Sendiri

Keputusan menikah muda karena dorongan dari diri sendiri dan pasangan serta dorongan dari keluarga (Nurhajati dan Wardyaningrum, 2012). Remaja dan pasangannya memiliki keinginan untuk menikah dengan berlandaskan cinta tanpa memikirkan hal yang akan terjadi di masa depan (Naibaho, 2014).

f. Faktor Media Massa

Media massa dan elektronik dapat memengaruhi remaja melukan sex pranikah. Hal ini karena banyaknya situs-situs yang mengandung konteks fulgar kehidupan seks atau gambar-gambar sehingga berdampak buruk pada remaja karena perubahan psikologis yang menyebabkan perubahan sikap dan tingkah laku pada remaja. Perilaku seksual yang dimaksud seperti berpegangan tangan, cium kening, cium basah, berpelukan, memegang atau meraba bagian sensitif, petting, oral, sex, dan bersenggama (*sexual intercourse*), sehingga perilaku seksual ini dapat berakibat buruk bagi remaja (Naibaho, 2014).

g. Faktor MBA (*Marriged By Accident*)

Perilaku seksual yang terlalu bebas dapat menimbulkan terjadinya kehamilan di luar nikah, sehingga hal ini mendorong terjadinya pernikahan dini

(Naibaho, 2014). Akibat kejadian hamil di luar nikah orang tua mendorong anak untuk menikah diusia muda supaya tidak malu dan untuk menutupi aib keluarga (Nurhajati dan Wardyaningrum, 2012; Muhadara dkk, 2016)

2.1.3 Dampak Pernikahan Dini

Menurut Rusmini (2015), dampak negatif dari pernikahan dini sebagai berikut:

a. Dampak Kesehatan

Dampak kesehatan akibat menikah diusia muda khususnya perempuan yaitu sangat beresikonya terhadap persalinan dan kesehatan rahim ketika hamil. Pasangan yang menikah diusia dini akan berdampak pada anak dan ibunya, karena perempuan yang melahirkan dibawah umur 20 tahun akan mengalami risiko tinggi kematian ibu dan anak. Selain itu, perempuan yang hamil di bawah umur 20 tahun cenderung melahirkan lebih cepat (*premature*) sehingga melahirkan anak yang lahir tidak sempurna seperti cacat mental, Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR), kebutaan, dan lain sebagainya.

b. Dampak Psikologi

Pasangan menikah diusia muda belum siap untuk bertanggung jawab secara moral pada sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya. Mental yang masih labil dan tingkat emosi yang belum matang tidak jarang membuat pasangan nikah muda ini mengalami goncangan mental.

c. Dampak Kelangsungan Rumah Tangga

Pernikahan yang dilakukan oleh remaja sangat rentang terjadinya perceraian dikarenakan tingkat kemandirian dari pasangan tersebut yang masih rendah. Selain itu tingkat emosi yang rendah dan mental yang masih labil menyebabkan pertengkaran dan bahkan terjadi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sehingga berujung pada perceraian.

d. Dampak Pendidikan

Pasangan yang menikah diusia dini dilakukan oleh remaja yang berusia kurang dari 20 tahun. Pernikahan ini dilakukan oleh pasangan yang masih sangat muda dan akibatnya pasangan tersebut harus mengorbankan pendidikan remaja.

2.2 Struktur Nilai Keluarga

2.2.1 Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan dua orang atau lebih yang memiliki suatu hubungan dan terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi dan tinggal di satu rumah dan jika terpisah tetap saling memperhatikan satu sama lain (Muhlisin, 2012). Struktur keluarga merupakan hubungan yang teratur dalam keluarga, dan sistem sosial lainnya (Denham dalam Kaakinen dkk, 2015). Struktur keluarga menunjukkan bagaimana mengatur keluarga dan antar anggota, dan mengatur cara saling memengaruhi antar anggota. Struktur keluarga berfungsi untuk memfasilitasi pencapaian dari suatu fungsi keluarga sehingga fungsi harus dipandang berurutan dengan struktur keluarga. Struktur keluarga dilihat dari

dimensi struktural dengan mengidentifikasi struktur peran, nilai, proses komunikasi, dan pengambilan keputusan (Friedman, 2010).

2.2.2 Nilai keluarga

Nilai merupakan konsep abstrak dalam diri manusia yang dianggap baik dan buruk (Efendi dan Makhfudli, 2009). Sistem Nilai setiap individu berasal dari faktor budaya, lingkungan, agama, keluarga, dan kerabat (Yahaya dan Latif, 2006). Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan berupa norma, etika, aturan, adat dan lainnya yang memiliki harga bagi seseorang dalam menjalani kehidupan. Nilai suatu ukuran baik buruk yang tersusun hierarkis dan mengatur kepuasan untuk mencapai kepribadian. Kepribadian sosio budaya merupakan suatu syarat rasa hormat pada keinginan orang lain atau kelompok sebagai sosial yang luas (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP- UPI, 2007).

Nilai suatu sistem keyakinan individu yang berfungsi sebagai pedoman berperilaku dan membimbing atau mengarahkan perkembangan kepercayaan norma atau aturan dalam keluarga. Nilai bersifat hierarkis yang memengaruhi seluruh aspek kehidupan keluarga, dan nilai lainnya bersifat pelengkap yang kurang memiliki pengaruh dan hanya memengaruhi aspek tertentu dari gaya hidup keluarga dan fungsi sehari-hari (Friedman, 2010).

Keluarga merupakan tempat pertamakali memberikan pendidikan seperti penanaman nilai moral, kesopanan, kecerdasan, dan budaya. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan hakiki karena berlangsung sejak awal kandungan hingga meninggal dunia. Ikatan emosional menurun antar anak dan orang tua terjadi

akibat pergeseran nilai kehidupan yang memengaruhi nilai keluarga (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP- UPI, 2007). Nilai keluarga merupakan sistem ide, perilaku, dan kepercayaan tentang suatu hal atau konsep secara sadar atau tidak sadar mengikat anggota keluarga dalam kebudayaan yang berlaku. Sumber sistem nilai keluarga dan norma berasal dari warisan kebudayaan terdahulu. Sebaliknya, sumber utama sistem nilai, keyakinan, dan norma anggota keluarga berasal dari kelompok keluarga tentang sifat dan makna kehidupan (Friedman, 2010).

2.2.3 Unsur Nilai Keluarga

Unsur nilai keluarga menurut Friedman (2010) adalah sebagai berikut:

a. Keyakinan

Kepercayaan merupakan suatu pijakan kuat dari perilaku dan landasan untuk membangun kehidupan dalam berinteraksi dengan kehidupan lainnya. Istilah kepercayaan disamakan dengan perilaku, penjelasan, perjanjian, asumsi yang dibangun, kecenderungan, dan nilai. Kepercayaan membimbing dan mengarahkan keluarga dan individu dalam berperilaku. Sehingga kepercayaan dan perilaku saling berkaitan dan berhubungan.

Kuesioner berdasarkan indikator keyakinan meliputi asumsi kesamaan seseorang dengan keluarga, asumsi pendapat keluarga penting untuk dirinya, asumsi tentang keluarga, asumsi kebutuhan keluarga, asumsi kemandirian, dan asumsi tanggung jawab.

b. Norma

Norma merupakan pola perilaku yang dianggap benar oleh masyarakat dan sesuatu yang didasarkan dari sistem nilai keluarga. Norma menentukan peran perilaku yang tepat bagi setiap posisi dalam keluarga dan masyarakat. Norma berisi tentang perintah dan larangan. Perintah merupakan suatu keharusan bagi individu untuk melakukan sesuatu karena akibatnya akan dipandang baik. Sedangkan larangan merupakan suatu keharusan bagi individu untuk tidak melakukan sesuatu karena akibatnya akan dipandang tidak baik jika dilakukan.

c. Aturan keluarga

Aturan keluarga merupakan suatu ungkapan khusus dari nilai keluarga. Peraturan adalah pengaturan khusus keluarga dalam menegakkan atau menetapkan perilaku yang tidak dapat diterima. Aturan keluarga berisi tentang kewajiban dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh anggota keluarga.

d. Sanksi

Sistem sosial memiliki sanksi atau *reward* (penghargaan) supaya suatu nilai terus menciptakan perilaku dan tujuan hidup. Ketika terdapat anggota melakukan tindakan yang diharapkan oleh keluarga, maka keluarga tersebut merespon dengan memberikan persetujuan yang ditunjukkan secara verbal ataupun non-verbal. Jika anggota keluarga tidak melakukan tindakan sesuai aturan atau harapan, maka keluarga akan memberikan hukuman yang ditunjukkan secara verbal ataupun non-verbal.

e. Pengenalan Nilai

Pengenalan nilai terdiri dari beberapa nilai inti salah satunya produktivitas/ pencapaian individu, pendidikan, persamaan, orientasi masa depan, perkembangan dan penguasaan lingkungan, rasionalitas, dan toleransi perbedaan. Produktivitas/ pencapaian individu suatu kesuksesan dan prestasi dan pendidikan suatu alat untuk mencapai hal tersebut. Orientasi masa depan suatu harapan adanya perubahan dan kemajuan yang lebih besar dan lebih baik dan rasionalitas suatu keharusan untuk memecahkan masalah dengan berpikir logis. Nilai persamaan hal penting dalam keluarga dan toleransi perbedaan suatu peningkatan untuk memenuhi kebutuhan seperti reproduksi, ekonomi, pengasuhan, afeksi, dan berlingung.

2.2.4 Nilai dalam Beberapa Perspektif Budaya

Nilai budaya yang dianut oleh Negara Asia termasuk Indonesia memegang nilai tradisional seperti familisme, kepatuhan anak, hormat kepada yang lebih tua, menghindari konflik, menjaga nama baik, orientasi/ pendidikan, etika kerja keras, keharmonisan interpersonal, hormat pada otoritas, dan saling bergantung dan resiprositas. Familisme merupakan pusat, hubungan, dan tanggung jawab keluarga dengan keyakinan bahwa kepentingan keluarga mendahului kepentingan individu sehingga kepentingan dari individu berada di bawah keluarga. Anggota keluarga yang patuh kepada orang tua/ kakek-nenek merupakan kehormatan kepada yang lebih tua. Hubungan yang nyaman dan damai dengan akomodasi, kompromi, dan konfrontasi tanpa konfrontasi menciptakan keharmonisan interpersonal. Selain

menjaga keharmonisan perlu adanya untuk menjaga nama baik keluarga. Nama baik sangat dijunjung tinggi berkaitan dengan kehormatan, martabat, dan status individu. Keluarga tradisional menghargai prestasi maupun pekerjaan hal ini menekan pada pemenuhan kewajiban individu kepada keluarga (Friedman, 2010).

Budaya-budaya antar daerah bisa saja berbeda begitu juga dengan antar negara. Nilai budaya di Indonesia beragam sehingga setiap daerah memiliki nilai budaya yang berbeda dengan daerah yang lain. Berikut nilai budaya yang terdapat di Jawa Timur khususnya Jember yang mayoritas didominasi oleh budaya Madura dan Jawa:

a. Nilai Budaya Madura

Suku Madura memiliki aturan dan tatakrama sopan santun sangat kuat seperti menghormati orang tua, guru, dan sebagainya. Selain itu orang Madura juga tidak mengenal rasa takut dan berpegang teguh dengan agama. Rasa saling menghormati dan menghargai sangat dijunjung tinggi (Wahyudi dkk, 2015). Budaya masyarakat Madura pada umumnya menikahkan dan atau menjodohkan anak-anaknya ketika masih kecil. Hal ini bertujuan untuk menjaga kehormatan dari perasaan aib dan malu jika pada waktunya belum juga menemukan jodoh (Sulaiman, 2012). Masyarakat Madura memegang teguh tradisi para orang tua. Peraturan mengenai tingkah laku diketahui dari cerita orang tua yang disampaikan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya (Hairi, 2009).

b. Nilai Budaya Jawa

Budaya Jawa terkenal dengan budaya adiluhung yang menyimpan banyak nilai luhur mulai dari etika sopan santun, mengeluarkan pendapat, berbicara dengan yang lebih tua, berpakaian, makan, dan memperlakukan orang lain dan lain sebagainya telah diatur dalam budaya jawa (Netra, 2009). Selain itu, masyarakat Jawa dikenal dengan pembagian golongan strata sosial. golongan strata dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok santri, priyayi, dan abangan. Kelompok santri ditunjukkan orang jawa beragama islam yang taat, kelompok priyayi adalah kelompok yang memiliki hubungan kuat dengan keratin, sedangkan kelompok abangan adalah kelompok penganut islam secara nominal atau kejawen (Wahyudi dkk, 2015). Sifat kolot masyarakat Jawa yang tidak ingin melanggar ketentuan yang ada. Hal ini menjadi alasan bagi masyarakat desa menikahkan anaknya diusia muda karena mengikuti adat kebiasaan setempat (Sardi, 2016).

2.2.5 Faktor-faktor Pengaruh pada Nilai keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai keluarga menurut Friedman (2010) adalah sebagai berikut:

a. Status Sosio-ekonomi Keluarga

Status sisio-ekonomi pada keluarga merupakan faktor yang sangat kuat di dalam nilai keluarga karena membentuk gaya hidup dari keluarga tersebut. Keluarga dengan ekonomi rendah produktifitas dan kerja tidak dapat diraih karena keterbatasan sumber yang dimiliki dan lebih cenderung berorientasi pada

masa kini. Sedangkan keluarga dengan ekonomi kelas menengah mengharapkan ketepatan waktu serta keterampilan manajemen waktu yang baik dan berorientasi pada perencanaan dan mempersiapkan masa depan.

b. Etnisitas dan Akulturasi Keluarga

Latar belakang etnis memberikan perbedaan besar pada pandangan pentingnya suatu nilai inti bangsa. Tingkat akulturasi keluarga terhadap nilai kebudayaan juga berbeda, semakin terakulturasi semakin menganut nilai masyarakat.

c. Letak Geografi

Tempat tinggal keluarga memiliki pengaruh dalam nilai keluarga. Keluarga yang tinggal di pedesaan, pinggiran kota, ataupun di kota memiliki gaya hidup yang berbeda. Keluarga di pedesaan cenderung lebih tradisional dan pinggiran kota cenderung lebih ke budaya perkotaan dan keluarga perkotaan cenderung memiliki pandangan sosial dan politik yang lebih liberal. Nilai keluarga diidentifikasi dari tingkat penghasilan, usia, pendidikan, dan ideologi politik. Pengelompokan keluarga tinggal menentukan bagaimana keluarga hidup. Keuangan, pendidikan, dan kumpulan sosio-ekonomi lainnya menimbulkan dampak yang besar bergantung bagaimana anggota keluarga mengekspresikan nilai mereka.

2.2.5 Pengkajian Nilai Keluarga

Pengkajian nilai keluarga memotivasi keluarga dalam mengambil tindakan pencegahan atau tindakan atau untuk keputusan tentang kesehatan. Sistem nilai berfungsi sebagai panduan dalam memiliki penguatan positif bagi perkembangan klien untuk tujuan yang hendak dicapai. Klien harus memiliki keyakinan bahwa bahwa perubahan perilaku akan menghasilkan suatu yang lebih besar. Upaya perawat kesehatan komunitas dalam peningkatan perilaku dengan pemahaman terhadap klien dapat dengan langsung memberikan penghargaan intrinsik dan ekstrinsik sehingga klien dapat mempersepsikan dirinya menjadi lebih berharga. Pengkajian pada nilai-nilai yang dianut oleh keluarga dengan membandingkan dan membedakan nilai keluarga dengan nilai kebudayaan (Friedman, 2010).

Pengkajian secara umum sebagai berikut:

- a. Seberapa penting pengenalan nilai terhadap keluarga dilakukan dengan cara pengurutan nilai keluarga diurutkan dari yang paling penting oleh keluarga
- b. Nilai yang diterapkan dalam keluarga secara sadar atau tidak sadar
- c. Apakah terdapat bukti konflik nilai dalam keluarga
- d. Bagaimana latar belakang budaya, kelas sosial, perbedaan generasi, dan letak geografis antara desa dan kota memengaruhi nilai keluarga.
- e. Bagaimana nilai keluarga memengaruhi status kesehatan keluarga.

2.3 Hubungan Nilai Keluarga dengan Pernikahan Dini

Keluarga memiliki peran dalam upaya mengembangkan pribadi anak dan penanaman nilai-nilai pada anak. Remaja masih berada pada masa peralihan yang mengalami perubahan dalam perkembangan sosial. Masa remaja menginginkan kebebasan dalam melakukan aktivitas sehingga orangtua berhak untuk mengontrol aktivitas anak yang masih menjadi tanggung jawab orang tua.

Menikah diusia remaja terjadi akibat kurangnya perhatian dari keluarga sehingga remaja mencari perhatian di luar rumah. Peran keluarga pada tahap tumbuh kembang anak sangat berpengaruh untuk memperhatikan dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada anak (Saswandy,2014). Menurut Nurhayati dalam Yolita (2016) hal tersebut terjadi karena kurangnya kontrol dari orang tua sehingga anak cenderung merasa bebas dan akan melakukan hal negatif. Sehingga pernikahan dini tidak dapat dihindarkan karena untuk menghindari dari rasa malu.

Umumnya masa remaja sering melakukan aktivitas baru yang sering mengundang bahaya seperti melakukan hubungan seks yang tidak aman, penyalahgunaan zat, dan kekerasan (Reeder dkk, 1997). Perilaku seks pranikah pada remaja menyebabkan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan dan berisiko terjadinya penyakit menular seksual. Kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja dapat menyebabkan terjadinya pernikahan dini pada remaja (Kemenkes RI, 2015a).

Pernikahan dini terjadi karena adanya permasalahan pada perekonomian, sosial, tradisi dan budaya. Tradisi dan budaya menjodohkan anak sejak kecil

menyebabkan terjadinya pernikahan dini. Kondisi perekonomian yang minim dapat membaik setelah menikah sehingga menyebabkan para orang tua mendukung dan mendorong pernikahan pada anak mereka (Perpustakaan Nasional, 2016).

Menurut Wulandari dan Sarwoprasodjo (2014) mengatakan bahwa pernikahan terjadi akibat beberapa faktor salah satunya adalah faktor lingkungan. Pernikahan dini terjadi karena peran dari lingkungan sekitar atau nilai dan norma yang berkembang di masyarakat. Masyarakat sekitar yang bersifat tradisional menganggap bahwa pernikahan merupakan suatu keharusan sosial dan merupakan bagian dari tradisi. Remaja yang meyakini nilai dan norma yang berlaku di masyarakat maka semakin kuat remaja untuk menikah diusia dini.

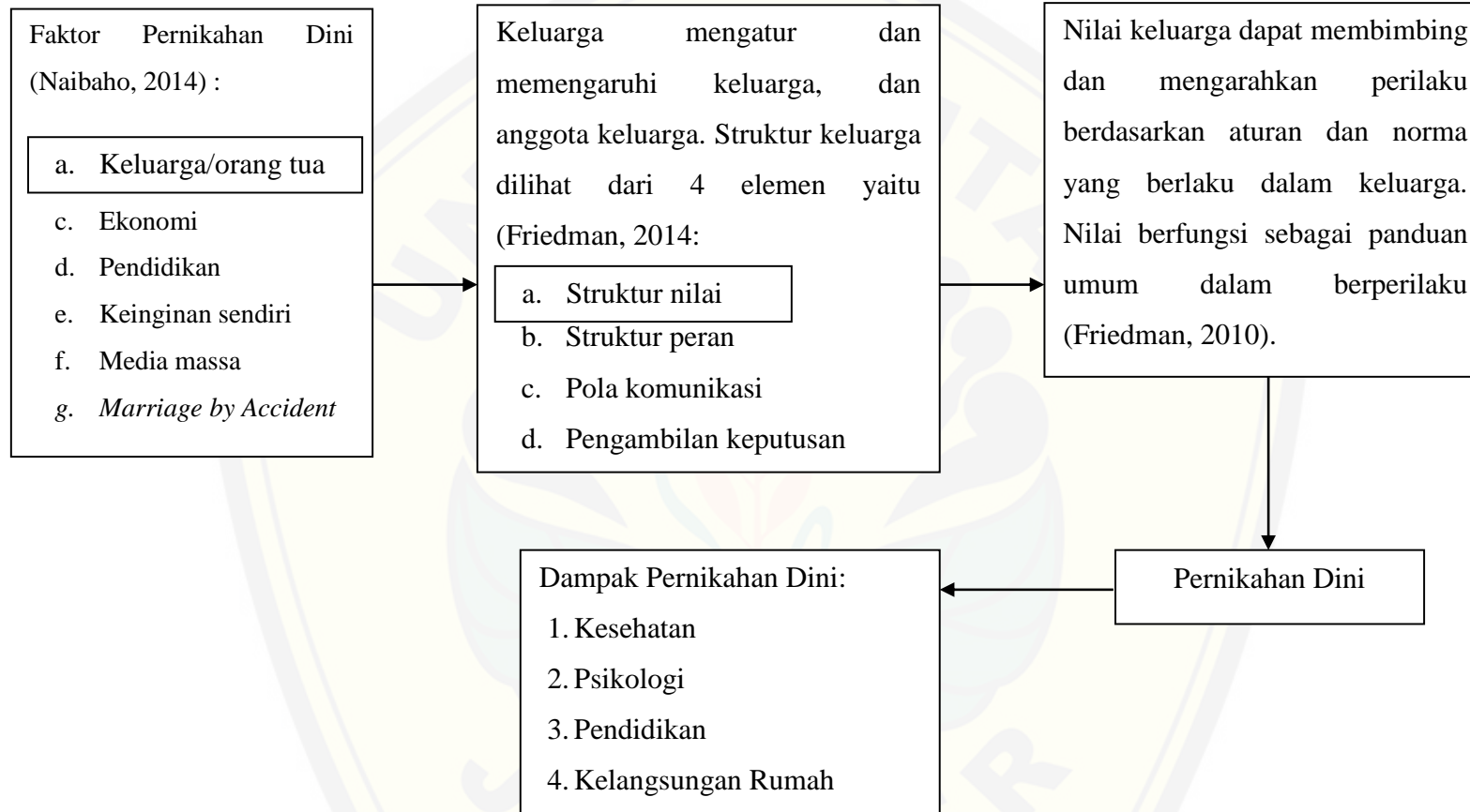
Berdasarkan penelitian tersebut, penting adanya keluarga untuk menanamkan nilai-nilai dan norma keluarga yang juga berlaku di masyarakat sekitar. Oleh karena itu orang tua sangat berperan penting dalam penentuan pernikahan remaja. Menurut Wahyuningsih (2016) terjadinya pernikahan dini disebabkan karena faktor dari orang tua. Faktor usia dan pengalaman orang tua memengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga pemberian solusi terkait pernikahan pada anaknya. Faktor psikologis orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap proses pengasuhan orang tua terhadap anaknya. Orang tua juga berpengaruh dalam menentukan sebuah keputusan perlangsungan pernikahan anak.

Menurut Fitriainingsih (2015) terjadinya pernikahan dini karena orang tua yang masih berpegang teguh terhadap kepercayaan nenek moyang. Kepercayaan

orang tua terhadap tradisi perjodohan yang sulit untuk ditinggalkan menyebabkan orang tua mendorong anaknya untuk menikah diusia muda. Keputusan orang tua dalam menikahkan anaknya menyebabkan anak tidak dapat memilih selain menuruti keputusan dari orang tua. Selain itu orang tua yang masih berpikir jika tidak menikah diusia muda akan sulit untuk menikah dan akan menjadi perawan tua.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam keputusan pernikahan pada anak. Keputusan yang diambil oleh keluarga berdasarkan dengan nilai yang diyakini oleh keluarga dan masyarakat sekitar. Menurut Friedman (2010) nilai keluarga dan nilai pada masyarakat yang nampak berbeda dapat mengakibatkan terjadinya konflik. Nilai yang normal adalah nilai yang berlaku secara universal dan sesuai dengan masyarakat. Oleh karena itu, Keluarga yang dapat membedakan budaya-budaya yang berdampak baik atau buruk akan dianut sebagai nilai pada keluarga itu sendiri dan keluarga dapat menyesuaikan antara nilai keluarga dan nilai di masyarakat dapat menghindari adanya konflik.

2.4 Kerangka Teori

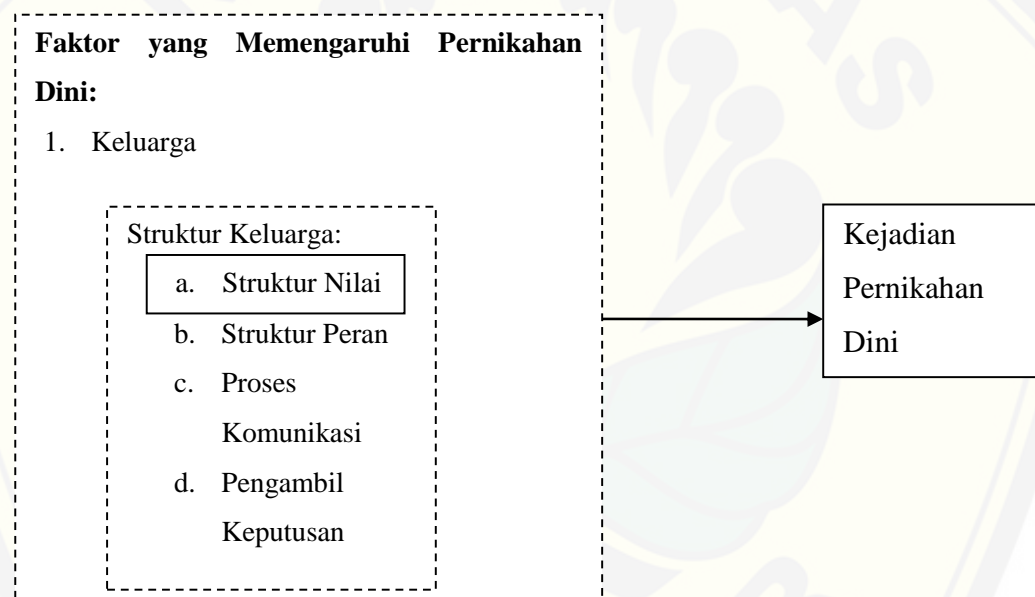


Gambar 2.1 Kerangka Teori

BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui penelitian. Kerangka konsep terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Kerangka konsep dari penelitian ini yang berjudul “Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini” sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

- : diteliti
- : tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah hipotesis H_a ditolak yaitu tidak ada hubungan antara struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini.



BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *crosssectional* dengan pendekatan *retrospektif* yaitu penelitian yang berusaha melihat kebelakang. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah struktur nilai keluarga, sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kejadian pernikahan dini. Penelitian ini mencari hubungan antara variabel struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini dengan menggunakan kuesioner.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pernikahan pada tahun 2017 di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember berjumlah 94 orang.

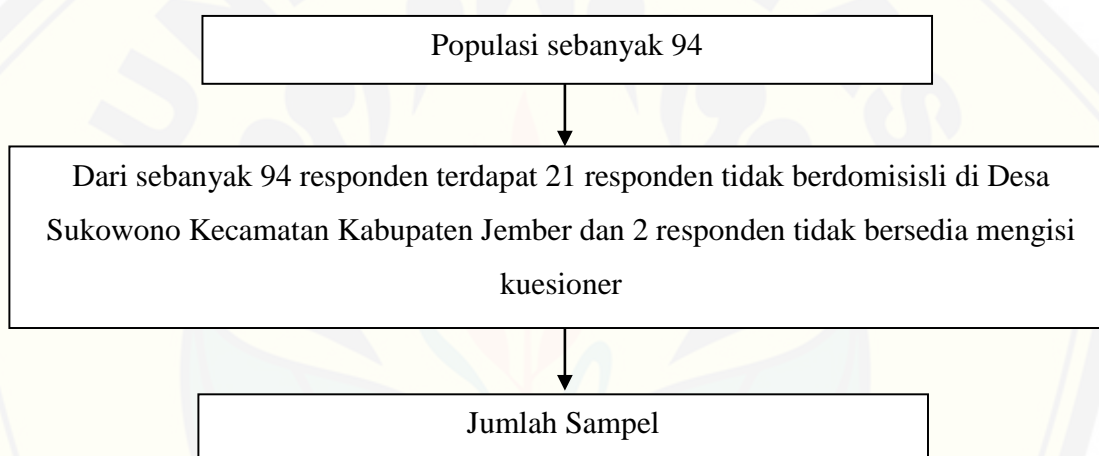
4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah data pernikahan yang tercatat di KUA pada tahun 2017 yaitu sebanyak 94 orang.

4.2.3 Teknik Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu mengambil seluruh jumlah dari populasi. Sebanyak 94 orang dari jumlah populasi

terdapat sampel yang masuk tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga sampel tidak dijadikan sampel pada penelitian ini. Sampel yang tereklusi yaitu sebanyak 23 responden yaitu 21 responden tidak berdomisili di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dan 2 responden tidak bersedia menjadi sampel pada penelitian. Alasan responden tidak bersedia menjadi sampel penelitian adalah sedang tahap penceraian dan menolak tanpa alasan. Sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 71 responden.



Gambar 4.1 Flow Chart Pengambilan Sampel

4.2.4 Kriteria Subjek Penelitian

Kriteria inklusi merupakan ketentuan umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti dan pertimbangan ilmiah menjadi suatu pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Tercatat pernikahan di KUA Sukowono pada tahun 2017

- c. Berdomosili asli di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi di dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pindah dari Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

4.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pengambilan data dilakukan dengan cara mendatangi tempat tinggal calon responden dari rumah ke rumah (*door to door*).

4.4 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018. Waktu penelitian ini dihitung sejak pembuatan proposal sampai dengan penyusunan laporan dan publikasi hasil penelitian.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur nilai keluarga dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian pernikahan dini.

Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1a.	Variabel Independent/ Variabel Bebas: Struktur nilai keluarga	Suatu konsep ajaran sehari-hari yang secara sadar atau tidak sadar mengikat keluarga dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik dalam keluarga maupun masyarakat.	a. Pengenalan Nilai b. Keyakinan c. Aturan keluarga d. Konflik nilai e. Sanksi (Friedman,2010)	Kuesioner	Ordinal	1. Struktur Nilai Keluarga Tidak Adekuat 2. Struktur Nilai keluarga Adekuat Pengkategorian menggunakan <i>cut of point</i> menggunakan nilai <i>mean</i> 49,6338 <49,6338=tidak adekuat ≥49,6338= adekuat
1b.	Variabel Dependent/ Variabel terikat: kejadian pernikahan dini	Suatu ikatan lahir batin membentuk keluarga atau rumah tangga yang dilakukan oleh remaja < 20 tahun secara biologis belum memiliki kesiapan maupun kematangan.	Usia pernikahan	Data sekunder catatan pernikahan di KUA Sukowono	Nominal	a. Menikah dini ≤ 20 tahun b. Tidak menikah dini > 20 tahun

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang dilakukan oleh peneliti tentang struktur nilai keluarga yang telah diisi oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama Sukowono dan Kantor Kecamatan Sukowono. Data yang didapat berupa data seluruh pernikahan pada tahun 2017.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini pada remaja dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan mengurus administrasi pengajuan surat penelitian kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jember. Surat yang didapatkan lalu diserahkan ke Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Sukowono. Setelah mendapatkan izin dari pihak Desa, peneliti lalu mengunjungi rumah calon responden dari rumah ke rumah atau *door to door*. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta melakukan *informed consent* terkait tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Responden diberikan *informed consent* dan lembar kuesioner yang berisi tentang hubungan struktur

nilai keluarga dan kejadian pernikahan dini. Sebelum responden mengisi lembar kuesioner, terlebih dahulu responden untuk menandatangani *informed consent* dan mengisi identitas. Responden mengisi Instrumen A yang berisi karakteristik responden dan mengisi instrumen B yang berisi tentang struktur nilai keluarga. Waktu yang diberikan untuk pengisian kuesioner yaitu berkisar ± 25 menit dengan didampingi oleh peneliti. Kuesioner yang telah diisi diperiksa kembali oleh peneliti untuk memastikan kuesioner terisi semua.

4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Instrumen A tentang karakteristik responden dan instrumen B berisi tentang struktur nilai keluarga. Kuesioner B dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada konsep dan teori.

a. Instrumen A

Instrumen A berisi tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia menikah, agama, suku, dan pendidikan. Sub variabel pendidikan dikategorikan menjadi tamat SD, SMP, SMA, dan Diploma/ Sarjana. Sub variabel agama dikategorikan menjadi agama islam, katolik, protestan, budha, hindu, konguchu.

b. Instrumen B

Instrumen B berisi tentang indikator struktur nilai keluarga. Instrumen ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori dari Friedman (2010) dengan

indikator meliputi pengenalan nilai, keyakinan, konflik nilai, sanksi, dan aturan keluarga. Sistem penilaian pada lembar pertanyaan tersebut menggunakan skala likert yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Kuesioner untuk struktur nilai keluarga terdiri atas 22 pertanyaan. Pertanyaan mengandung pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Pertanyaan *favourable* memiliki nilai jawaban Sangat Sering=4, Sering=3, Kadang-kadang=2, Tidak pernah=1. Pertanyaan *unfavourable* nilai jawabannya Sangat Sering=1, Sering=2, Kadang-kadang=3, Tidak Pernah=4.

Tabel 4.2 *Blue Print* Kuesioner Struktur Nilai

No.	Aspek Penilaian	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Pengenalan Nilai	1	2, 3,4, 5	5
2.	Keyakinan	7, 8, 9,10	6, 11	6
3.	Aturan keluarga	12,13,14	15	4
4.	Konflik Nilai	16, 18	17	3
5.	Sanksi	19	20, 21, 22	4
JUMLAH		11	11	22

4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan *content validity index* (CVI) yang melibatkan tim ahli dalam bidang keperawatan komunitas (keluarga) untuk menentukan kevalidan dari setiap item instrumen. Skor diberikan setiap item 1 sampai 4 dengan 1= tidak relevan, 2= agak relevan, 3= cukup relevan, 4 sangat relevan. Instrumen dikatakan valid jika skor hasil uji CVI 0,8 – 1 (Polit dan Beck, 2008).

Pada penelitian ini melakukan uji validitas dengan *expert panel* bidang keperawatan komunitas. Hasil uji CVI sebesar 0,895 yang menunjukkan bahwa instrumen struktur nilai keluarga dikatakan valid secara content. Lihat lampiran F1

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik, dan dikatakan reliabilitas jika nilai cronbach alpha 0,7-1 (Polit and Beck, 2008). Hasil uji realibitas pada 71 responden sebesar 0,701 dengan 7 item yang dihapus karena nilai dari *correlated item total correlation* bernilai min (-) dan rendah. Item yang dihapus yaitu nomor 7, 8, 9, 10, 17, 18, dan 19. Sehingga instrumen yang dikatakan valid dan realibilitas yaitu nomor item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21,dan 22. Lihat tabel 4.3

Tabel 4.3 *Blue Print* Kuesioner Struktur Nilai Keluarga Sebelum dan Sesudah di Uji Validitas dan Reliabilitas

No.	Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan Sebelum Uji Reliabilitas		Jumlah Butir Soal	Nomor Pertanyaan Sesudah Reliabilitas		Jumlah Butir Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		<i>Favourable</i>	<i>Unfaourable</i>	
1.	Pengenalan Nilai	1	2, 3,4, 5	5	1	2, 3,4, 5	5
2.	Keyakinan	7, 8, 9,10	6, 11	6		6, 7	2
3.	Aturan keluarga	12,13,14	15	4	8, 9, 10	11	4
4.	Konflik Nilai	16, 18	17	3	12		1
5.	Sanksi	19	20, 21, 22	4		13, 14, 15	3
	JUMLAH	11	11	22	7	8	15

4.7 Pengolahan Data

Kegiatan dalam pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

4.7.1 Editing

Penelitian ini telah dilakukan editing dimana peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diisi oleh responden sudah lengkap dan tidak ada nomor yang tidak terjawab.

4.7.2 Coding

Pemberian coding dilakukan pada kode responden, suku, pendidikan, agama, jawaban, dan struktur nilai keluarga. Responden dikode 1 jika menikah ≤ 20 tahun dan kode 2 jika menikah > 20 tahun. Suku Jawa di kode 1, suku Jawa-Madura dikode 2, Suku Madura di kode 3, dan suku lain-lain dikode 4. Pendidikan SD dikode 1, SMP dikode 2, SMA dikode 3, dan Diploma/Sarjana dikode 4. Kode Agama islam dikode 1, Katolik dikode 2, Protestan dikode 3, Budha dikode 4, Budha dikode 4, Hindu dikode 5, dan Konguchu dikode 6. Jawaban *Favourable* tidak pernah dikode 1, kadang-kadang dikode 2, sering dikode 3, dan sangat sering dikode 4, dan jawaban *unfavourable* tidak pernah dikode 4, kadang-kadang dikode 3, sering dikode 2, dan sangat sering dikode 4. Struktur Nilai keluarga adekuat dikode 1 dan tidak adekuat dikode 2.

4.7.3 Processing/ entry

Peneliti memasukkan data karakteristik responden, dan juga memasukkan hasil jawaban kuesioner responden yang telah diberi kode tertentu dalam *micrososft exel*.

4.7.4 *Cleaning*

Pada penelitian ini tidak ada data yang *cleaning* karena kuesioner yang diisi oleh responden lengkap.

4.8 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan terdiri dari dua yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini adalah menganalisis karakteristik responden dan variabel bebas struktur nilai keluarga yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Pada analisa bivariat menggunakan uji statistik *chi square* untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel. Tingkat kemaknaan nilai alpha 5% dengan membandingkan nilai p (*p value*) dengan nilai alpha.

4.9 Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada responden antara lain (Wasis, 2008):

4.9.1 *Informed consent*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk bersedia ikut berpartisipasi atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Peneliti memberikan lembar persetujuan *inform consenti* untuk ditandatangani. Lembar ini diberikan bersamaan dengan pengisian kuesioner.

4.9.2 Confidentiality

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas responden dan mengkode atau inisial nama sebagai pengganti identitas remaja.

4.9.3 Anonymity

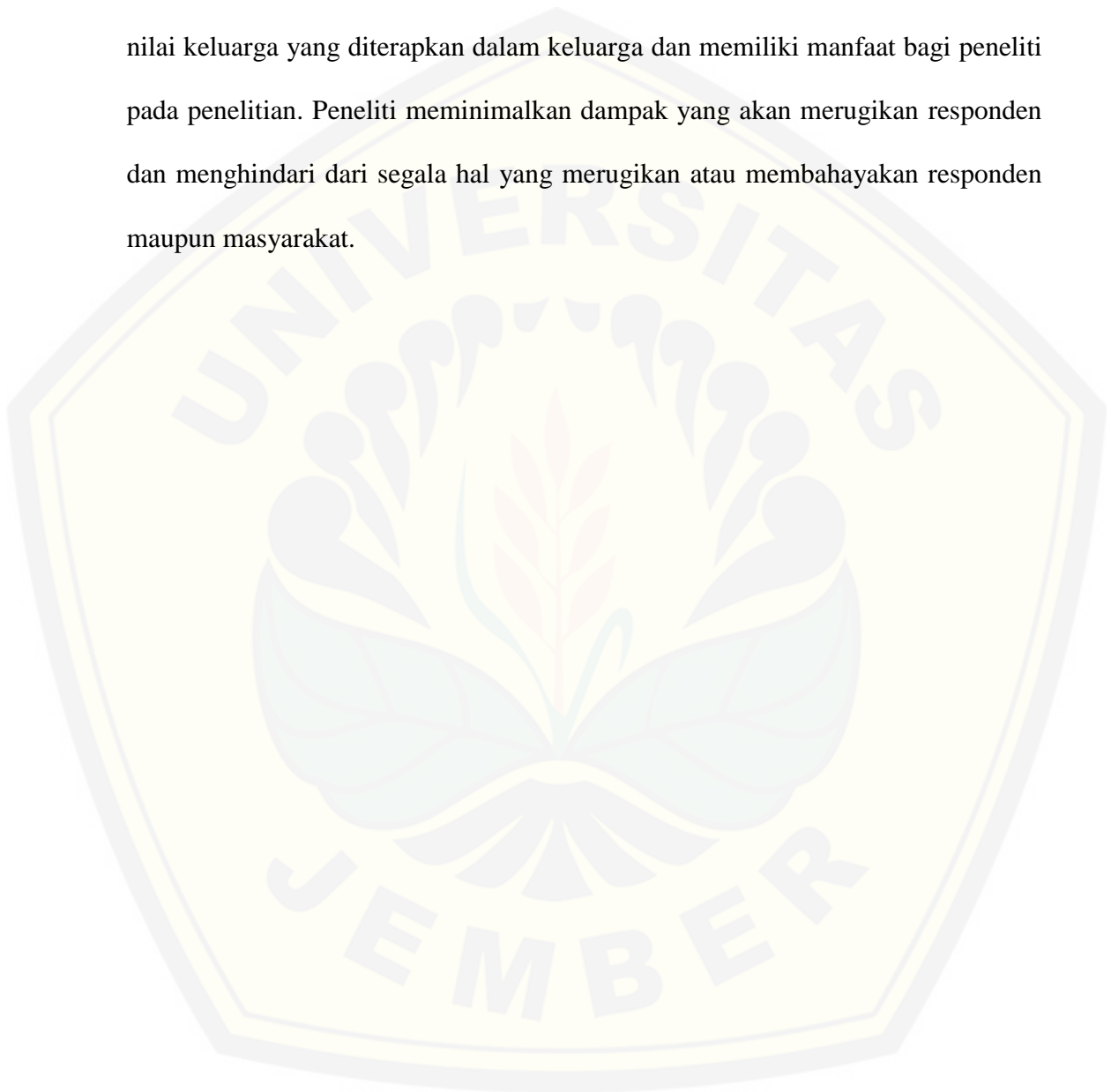
Semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dirahasiakan dan digantikan dengan kode. Peneliti memberikan responden untuk memberikan nama inisial selama penelitian. Identitas responden diproses dalam proses *editing* yang akan dirubah menjadi nomer responden yang hanya diketahui oleh peneliti.

4.9.4 Justice

Peneliti melakukan penelitian dengan melaksanakan prinsip *Justice* (keadilan) kepada responden yaitu dengan melakukan hal yang sama antara satu responden dengan responden lainnya. Peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan responden lainnya.

4.9.5 *Benefits*

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat pada umumnya terkait nilai keluarga yang diterapkan dalam keluarga dan memiliki manfaat bagi peneliti pada penelitian. Peneliti meminimalkan dampak yang akan merugikan responden dan menghindari dari segala hal yang merugikan atau membahayakan responden maupun masyarakat.



BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan dapat disimpulkan bahwa hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Struktur nilai keluarga di Desa Sukowono sebagian besar adekuat.
- b. Pernikahan di Desa Sukowono sebagian besar menikah di usia > 20 tahun.
- c. Hasil analisis hubungan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara struktur nilai dengan kejadian pernikahan dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil an pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

6.2.1 Bagi peneliti

- a. Menggunakan kuesioner yang telah terstandar
- b. Melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar
- c. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui struktur nilai lebih luas.

6.2.2 Bagi Keperawatan

Perawat komunitas sebagai tenaga kesehatan yang memiliki peran menjadi konselor dan educator dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pernikahan dini. Penyuluhan dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan perangkat desa untuk mengadakan kumpulan untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan khususnya dampak pernikahan dini. Perawat dapat bekerja sama dengan lintas sektor Badan Kesejahteraan Keluarga Berencana nasional untuk meningkatkan dan mensukseskan program BKKBN terkait pemberantasan pernikahan dini. Selain itu, perawat dapat bekerja sama dengan Kantor Urusan Agama untuk mencegah terjadinya pernikahan dini sekaligus dapat memberikan penyuluhan kepada petugas KUA terkait dampak negatif pernikahan dini.

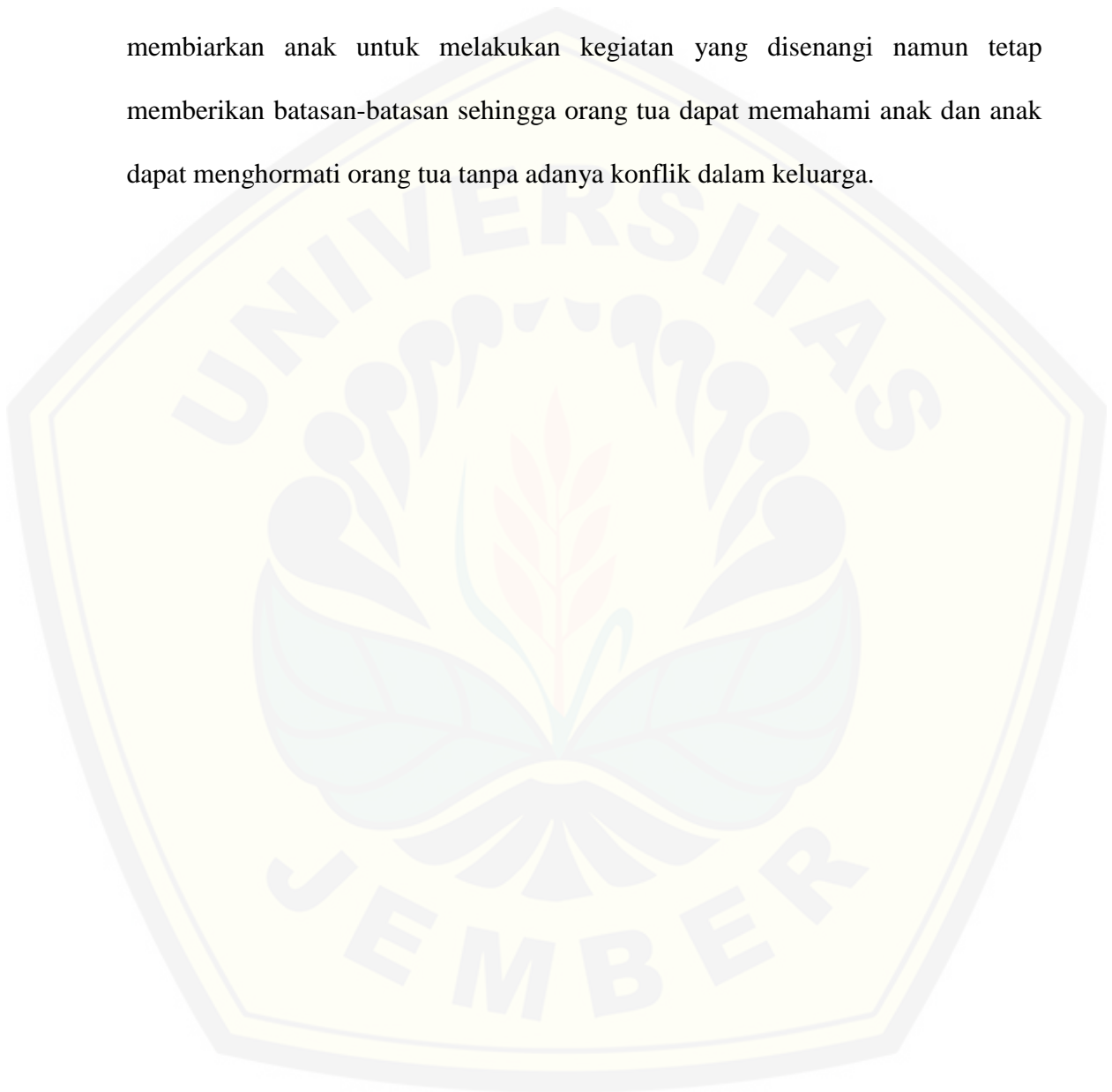
6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Saran dari peneliti pada instansi pendidikan keperawatan untuk mengadakan praktek sosialisasi/ pendidikan kesehatan di masyarakat terkait, dampak pernikahan dini, fungsi keluarga, dan peran keluarga pada pernikahan anak.

6.2.4 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya keluarga dalam menanamkan nilai kepada anggota keluarga terkait pencegahan terjadinya pernikahan dini. Orang tua disarankan tidak segala sesuatunya berpedoman pada zaman dahulu, tetapi

melihat perkembangan zaman pada saat ini yaitu tidak mengekang anak untuk segera menikah diusia yang masih muda. Hal yang dapat dilakukan oleh keluarga yaitu mencoba meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak, membiarkan anak untuk melakukan kegiatan yang disenangi namun tetap memberikan batasan-batasan sehingga orang tua dapat memahami anak dan anak dapat menghormati orang tua tanpa adanya konflik dalam keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, R. 2013. Sikap Remaja Putri terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Obstretika Scientie*. 1 (1): 33- 40.
- Agustina, F., E. Syahrial., dan L.S. Anadayani. 2015. Social And Cultural Factors that Influence Early Marriage at the Age of 15-19 Year in the Village Harbor Town Martubung Subdistrict Field in 2014 Working Area Rejo Kec. Medan Labuhan HOST Martubung 2014. *Promblem Knowledege Project*. 1 (20). 1-10
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2015. *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tahun 2015-2019*. Jakarta: BKKBN.
- Badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2017. *Laporan Kinerja Instansi pemerintahan 2016 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana nasional*. Jakarta: BKKBN.
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Efendi, F., dan dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fadlyana, E. dan S. Larasaty. 2009. Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya. *Sari Pediatri*. 11 (2): 136- 140.
- Fatmawati, E. 2012. Pernikahan Dini pada Komunitas Muslim madura di Kabupaten Jember. *Edu- Islamika*. 3 (1): 1- 26.
- Fitrianingsih, R. 2015. Faktor-faktor penyebab pernikahan Usia Muda perempuan Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Ekonomi urusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial Universitas Jember.

- Friedman, M.M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik*. Ed. 5. Jakarta: EGC.
- Gitayanti, R., L. Sulistyorini, R. S. Hardiani. 2016. Pengalaman Kehamilan perempuan Primigravida dengan Riwayat Menikah Usia Dini di Desa Baletbaru kecamatan Sukowono Kabupaten. *Pustaka Kesehatan*. 4 (1) : 108- 121.
- Gunarsa, S. D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D. 2009. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hairi. 2009. Fenomena Pernikahan diusia Muda di Kalangan Masyarakat Muslim Madura. *Skripsi*. Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kaakinen, J.R., D.P.Cochlo., R.Steele.,A.Tabacco., dan S.m.H. Hanson. 2015. *Family Health Care Nursing: Theory, Practice, and research*. Edisi 5. United States of America: F.A Davis Company.
- Kartika S, R. 2015. Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Perilaku Merokok Remaja Putra di SMK Negeri 2 Jember. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan: Universitas Jember
- Kementerian Kesehatan RI. 2015a. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2015.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015b. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan penanganan Konflik Keluarga*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

- Mubasyaroh. 2016. Analisis Faktor penyebab pernikahan Dini dan Dampaknya bagi Pelakunya. *Yudisia*. 7 (2): 385- 411.
- Muhadara dkk, I., A.Parawangi., dan I. Malik. 2016. Peran Pemerintah Daerah dalam Pengendalian perkawinan Usia Dini di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Administrasi Publik*. 2 (03): 284-300.
- Muhlisin, A. 2012. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Nancy, M. N., Y. B. Wismanto, dan L. W. Hastuti. 2014. Hubungan Nilai dalam Perkawinan dan Pemaafan dengan Keharmonisan Keluarga. *Psikodimensia*. 13 (1): 84-97.
- Naibaho, H. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Muda (Studi Kasus di Dusun IX Seroja Pasar VII Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. [http:// download.portalgaruda.org/article.php?article=141460&val=4126&title=FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMENGARUHI%20PERNIKAHAN%20USIA%20MUDA%20\(STUDI%20KASUS%20DI%20DUSUN%20IX%20SEROJA%20PASAR%20VII%20TEMBUNG%20KECAMATAN%20PERCUT%20SEI%20TUAN%20KABUPATEN%20DELI%20SERDANG\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=141460&val=4126&title=FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMENGARUHI%20PERNIKAHAN%20USIA%20MUDA%20(STUDI%20KASUS%20DI%20DUSUN%20IX%20SEROJA%20PASAR%20VII%20TEMBUNG%20KECAMATAN%20PERCUT%20SEI%20TUAN%20KABUPATEN%20DELI%20SERDANG)) [Diakses pada 26 Maret 2017].
- Netra, I.M. 2009. Perilaku Seksis dalam Bahasa Seni pertunjukan Ragam Humor di Kota Denpasar Kajian Bahasa dan Jender. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. 5(1): 1- 8.
- Nurhajati, L., dan D. Wardyaningrung. 2012. Komunikasi Keluarga dalam pengambilan Keputusan Perkawinan diusia Remaja. *Al- Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*. 1 (4): 236- 248.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Perpustakaan Nasional. 2016. *Memangkas Pernikahan Anak: Pengalaman Lapangan di Bondowoso*. Jakarta : Yayasan Kesehatan Perempuan.

- Purwaningsih, E., dan R. T. Setyaningsih. 2014. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan kejadian pernikahan Usia Dini di Desa Jambu Kidul, Ceper, Klaten. *Involusi kebidanan*. 4 (7): 1- 12.
- Qibtiyah, M. 2014. Faktor yang Memengaruhi perkawinan Muda perempuan. *Biometrika dan Kependudukan*. 3 (1): 50- 58.
- Reeder, S. J., L. L. Martin., dan D. K. Griffin. 1997. *Maternity Nursing: Family, Newborn, and Woman's Health Care*. Eighteen Edition. USA : Lippincott Williams & Wilkins Inc. Terjemahan oleh Ariyanti, A., I. N. Rachmani., A.
- Ropida dkk., N., L. N. Kebayantini, dan I. C. Ranteallo. 2016. Pilihan Rasional Perempuan menikah diusia Dini (Studi Kasus di Desa Mamben Daya, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Ilmiah Sosiologi (Sorot)*. 1 (1): 1- 9.
- Rohman, H. 2016. Batas Usia Ideal Pernikahan Perspektif Maqasid Shariah. *Juornal of Islamic Studies and Humanities*. 1(1): 67-92
- Rusmini, 2015. Dampak Menikah Dini Dikalangan Perempuan di Desa Batulappa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Santrock, J.W. 2007. *Remaja*. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sardi, B. 2016. Faktor-faktor Pendorong pernikahan Dini dan Dampaknya di Desa Mahak Baru Kecamatan Sungai Boh Kabupaten Malinau. *E-Journal Sosiatri-Sosiologi*. 4(3):194- 207.
- Saswandy, I.R.A. 2014. Perubahan Nilai Dalam Pernikahan: di Dabo Kecamatan Singkep kabupaten Lingga. *Naskah publikasi*. Tanjungpinang: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Semium, Y. 2006. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius
- Setiadi. 2007. *Konsep dan penulisan Riset Keperawatan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyawan, J., R.H. Marita., I.Kharin., dan M. Jannah. 2016. Dampak Psikologis pada perkawinan remaja di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 7 (2): 15: 39
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprajitno. 2004. *Asuhan Keperawatan keluarga: Aplikasi dalam praktik*. Jakarta: EGC.
- Sulaiman. 2012. Dominasi tradisi dalam Perkawinan di Bawah Umur. *Analisa*. Vol 19 (01): 15- 26.
- Susanto. 2012. Persepsi Masyarakat Terhadap Praktik Perkawinan Dini di Sukabumi Jawa Barat. *Aspirasi*. 3 (2): 191- 209.
- Susanto, T., R, Kimura., A. Tsuda., E.M. Wuryaningsih., dan I. Rahmawati. 2016. Persepsi Remaja dalam Perencanaan Keluarga di Daerah Rural dan Urban Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. *Keluarga Berencana*. 1 (1): 1-58
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP- UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Imperial Bhakti Utama
- Unicef Indonesia. 2015. *Kemajuan yang Tertunda: Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Wahyudi, M dkk. 2015. *Madura Masyarakat, Budaya, Media dan Politik*. Puskakom Publik: Bangkalan.

Wahyuningsih, S. A. 2016. Hubungan Tingkat Kejadian Pernikahan Dini dengan Peran Orang Tua pada Perempuan di Bawah Usia 21 Tahun di Desa Sidoarum kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bidang Pendidikan Jenjang Diploma IV Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta: EGC.

Wulandari, dan S. Sarwoprasodjo. 2014. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Motif Menikah Dini di Perdesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 59-70.

Yahaya , A., dan J. S. Latif. 2006. *Membentuk Identiti Remaja*. Penang: PTS Professional Publishing.

Yolita, E.N. 2016. Hubungan Komunikasi Orang Tua dalam Keluarga dengan pernikahan Dini di KUA Banguntapan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bidang Pendidikan Jenjang Diploma IV Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Yunita, A. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pernikahan usia muda pada remaja putri di Desa Pagerejo Kabupaten Wonosobo. *serial online*. <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3703.pdf> [diakses pada 21 mei 2015]

Yusuf, S. 2012. *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Lembar *Informed*

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laili Fajariyatul Hasanah

NIM : 142310101022

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jalan Kalimantan No. 50 Sumbersari, Jember

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember” penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda maupun lingkungan anda sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan, menerima tindakan keperawatan yang saya berikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Laili Fajariyatul Hasanah

NIM 142310101022

LAMPIRAN B. Lembar *Consent*

SURAT PERSETUJUAN

Setelah saya membaca dan memahami isi serta penjelasan pada surat permohonan, maka saya menyatakan kesediaan mengikuti sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, yaitu:

Nama : Laili Fajariyatul Hasanah
NIM : 142310101022
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Kalimantan No. 50, Sumbersari Kabupaten Jember
Judul : Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian
Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono
Kabupaten Jember

Surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember,.....2018

(.....)
Nama terang dan tanda tangan

LAMPIRAN C. Karakteristik Responden

Kuesioner A

Kode Responden:



**HUBUNGAN STRUKTUR NILAI KELUARGA
DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI**

Tanggal:

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk pengisian :

1. Isilah semua pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda;
2. Mohon untuk mengisi semua pertanyaan yang ada dan tidak mengosongkan;
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan keadaan anda;

Nama Responden :

Jenis kelamin : Laki-laki/ Perempuan

Usia/ Tanggal lahir :(Tahun) /

Usia menikah :(Tahun)

Pendidikan : Tidak tamat SD SD
 SMP SMA
 Diploma/ Sarjana

Suku : Jawa Madura
 Jawa-Madura Lain-lain (.....)

Agama : Islam Budha
 Katolik Hindu
 Protestan Konguchu

LAMPIRAN D. Kuesioner Struktur Nilai Keluarga**Kuesioner B****Petunjuk pengisian :**

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan yang telah disediakan;
2. Dalam kuesioner ini tidak terdapat penilaian benar atau salah, sehingga tidak terdapat jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dianggap benar jika anda memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya;
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan;
4. Jawablah salah satu yang sangat sesuai dengan keadaan anda;
5. Jika terdapat pertanyaan yang tidak dimengerti dapat menanyakan kepada peneliti;

Keterangan:

Sangat sering : Apabila anda/ keluarga (Ayah/ ibu) selalu melakukan hal tersebut setiap hari

Sering : Apabila anda/ keluarga (ayah/ ibu) sering melakukan hal tersebut tetapi tidak dilakukan setiap hari (lebih dari 3 kali)

Kadang-kadang : Apabila anda/ keluarga (ayah/ ibu) pernah melakukan hal tersebut kurang dari 3 kali dalam satu minggu

Tidak pernah : Apabila anda/ keluarga (ayah/ ibu) tidak pernah melakukan hal tersebut sama sekali.

SOAL

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering
1.	Orang tua mengatakan bahwa lebih baik fokus belajar/ melanjutkan sekolah dari pada menikah muda				
2.	Orang tua saya mengatakan menikah muda dapat menjadikan anak mandiri “tidak bergantung pada orang tua”				
3.	Orang tua saya memberikan kebebasan kepada saya untuk memutuskan sesuatu hal termasuk dalam menikah diusia				

	muda				
4.	Orang tua mengatakan bahwa menikah muda untuk menghindari gunjingan sanak saudara atau tetangga				
5.	Orang tua mengatakan bahwa menikah muda dapat mengurangi beban ekonomi orang tua				
6.	Orang tua saya mengatakan pendidikan tinggi tidak menjamin mendapatkan penghasilan sehingga mendorong saya untuk berhenti sekolah dan menikah				
7.	Orang tua saya mengatakan bahwa menikah jika sudah tidak melanjutkan sekolah				
8.	Orang tua saya mengatur aktivitas/ kegiatan saya				
9.	Orang tua saya mengontrol pertemanan saya				
10.	Ayah/ibu sebagai pemegang kekuasaan memegang peranan penting dalam keputusan pernikahan saya				
11.	Orang tua mengatakan bahwa syarat menikah setelah baligh (Haid/mimpi basah)				
12.	Saya ingin menikah dengan pilihan saya sendiri namun orang tua memaksa untuk menikah dengan pilihannya				
13.	Orang tua mengatakan jika menolak lamaran maka harus siap menanggung cibiran “hinaan” orang lain				
14.	Orang tua mengatakan kalau tidak patuh maka tidak akan dianggap sebagai anak				
15.	Orang tua mengatakan menikah bukan pilihan dari orang tua maka kedepannya dilakukan sendiri tanpa bantuan dari orang tua				

LAMPIRAN E. Lembar Konsultasi Penelitian

E1. Konsultasi DPU

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Laili Fajariyatul Hasanah
 Judul Penelitian : Hubungan Struktur Milik keluarga dengan kejadian Perilaku
 dini di Desa Sutawono Kecamatan Sutawono Jember
 Dosen Pembimbing : Hanny Rasni., S.kep., M.Kep

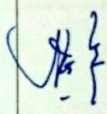
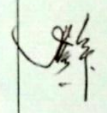
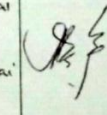
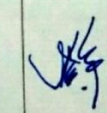
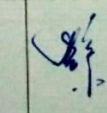
Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
22/9/17	konsultasi terkait Judul skripsi "Hubungan struktur milik keluarga dengan kejadian perniagaan dini di Desa Sutawono kec Sutawono kab Jember"	ACC judul Hub. struktur keluarga lyg dgn perniagaan & Sutawono	[Signature]
3/10/17	st. wil. konsultasi BAB I, II, dan III	- Revisi kembali BAB I, II, dan III - Pembetulan dengan merbar - BAB, III menyehatkan dengan BAB II.	[Signature]
11/10/17	w/ st. pen	selaraskan deni BAB I hingga lampiran, studi Pendahuluan diserejakan.	[Signature]
25/10/17	- Kuesioner	- Langsung dibuat angket - kriteria dari responden	[Signature]
8/11/17	- Kriteria inklusi	- cari data yang memang benar ada	[Signature]

8/11	Konsul Proposal Skripsi		ACC -	✓
23/11	Konsul Hasil Penelitian	- mengkategorikan variabel Independen		✓
29/11	Konsul Hasil dan Pembahasan Penelitian	- Menambahkan teori / Penelitian sebelumnya. - Lengkapi		✓
20/11	Konsul Hasil dan Pembahasan + Abstrak		ACC	✓

E2. Konsultasi DPA

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Laili Fajariyatul Hasanah
 Judul Penelitian : Hubungan struktur nilai keluarga dengan kejadian Pernikahan Dini di Desa Surowono Kecamatan Surowono Kabupaten Jember.
 Dosen Pembimbing : HS. KUSHARYAD, S.Kep., M.Kep

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
18 Oktober 2017	Pengajuan Judul dan BAB I - BAB IV	- Revisi kembali - Belajar lagi terkait PPKI dan pedoman penelitian.	
27 Oktober 2017	- Stopen - koesioner kejadian Pernikahan dini - DO kejadian pernikahan dini	- menambah pertanyaan. - mencari artikel lagi - Perbaiki lagi DO	
31 Oktober 2017	- koesioner kejadian Pernikahan dini	- mencari lagi Jurnal-jurnal yg ada koesioner - buku Miral Aldar ada pakai seperti itu juga boleh. - konsultasikan ke bu Hanny Jgn	
8 Oktober 2017	- konsu gab proposal SKripsi + lampiran	ACC	
23 / 18 / 19	- konsu Hasil penelitian	- Merubah uji statistik.	

LAMPIRAN F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

F1. Hasil Uji Validitas

$$V = \frac{\sum \text{Nilai 3 dan 4}}{\sum \text{Soal nilai 3\&4} \times (\text{Nilai Tertinggi})}$$

No.	Expert 1	Expert 2	Expert 3
1.	3	3	4
2.	3	2	4
3.	3	3	4
4.	4	2	4
5.	3	4	4
6.	3	3	4
7.	3	4	4
8.	4	3	4
9.	3	4	4
10.	3	4	4
11.	3	2	4
12.	3	2	4
13.	3	3	4
14.	3	2	4
15.	3	3	4
16.	2	3	1
17.	2	2	4
18.	2	2	4
19.	3	3	4
20.	3	4	4
21.	3	3	4
22.	3	3	2
V	0,85	0,83	1

$$CVI = \frac{CVI1 + CVI2 + CVI3}{3}$$

$$CVI = \frac{0,85 + 0,83 + 1}{3}$$

$$CVI = 0,895$$

F2. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.457	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	65.0141	23.214	.474	.366
item_2	63.9859	27.128	.026	.468
item_3	64.0845	27.221	.031	.465
item_4	64.1972	26.446	.094	.453
item_5	63.5211	25.853	.297	.419
item_6	63.6479	27.117	.072	.455
item_7	64.1127	25.501	.177	.434
item_8	64.3803	28.239	-.068	.481
item_9	64.7465	26.535	.082	.456
item_10	64.5634	27.935	-.063	.490
item_11	63.8732	24.684	.341	.401
item_12	63.8310	24.685	.393	.396
item_13	63.8873	24.016	.481	.378
item_14	64.2254	24.520	.314	.403
item_15	63.9718	25.399	.259	.419
item_16	63.4648	26.881	.171	.440
item_17	65.5634	29.078	-.160	.498

item_18	63.9014	28.747	-.124	.491
item_19	65.5493	29.794	-.230	.516
item_20	63.8873	26.187	.149	.441
item_21	63.3662	27.264	.129	.446
item_22	63.3662	26.178	.302	.423

Scale: RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	52.9859	26.300	.444	.615
item_2	51.9577	28.327	.207	.650
item_3	52.0563	28.968	.166	.655
item_4	52.1690	27.742	.265	.641
item_5	51.4930	28.225	.382	.630
item_6	51.6197	30.010	.089	.662
item_7	52.0845	29.364	.093	.668
item_9	52.7183	30.834	-.037	.685
item_11	51.8451	26.219	.506	.608
item_12	51.8028	27.503	.403	.625
item_13	51.8592	27.180	.440	.620

item_14	52.1972	26.846	.376	.625
item_15	51.9437	28.540	.236	.645
item_16	51.4366	29.735	.195	.649
item_20	51.8592	27.951	.283	.639
item_21	51.3380	30.256	.135	.654
item_22	51.3380	28.998	.327	.638

Scale: RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	50.5352	26.024	.415	.653
item_2	49.5070	27.482	.237	.678
item_3	49.6056	28.299	.179	.684
item_4	49.7183	26.577	.331	.664
item_5	49.0423	27.841	.359	.664
item_6	49.1690	29.200	.119	.689
item_7	49.6338	28.978	.077	.701
item_11	49.3944	25.442	.538	.638
item_12	49.3521	27.174	.376	.660

item_13	49.4085	26.988	.396	.658
item_14	49.7465	26.478	.359	.661
item_15	49.4930	27.939	.242	.676
item_16	48.9859	29.186	.194	.680
item_20	49.4085	27.102	.318	.666
item_21	48.8873	29.701	.134	.685
item_22	48.8873	28.301	.352	.666

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	71	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	47.4507	24.737	.365	.678
item_2	46.4225	25.390	.271	.692
item_3	46.5211	25.910	.245	.694
item_4	46.6338	24.378	.381	.676
item_5	45.9577	25.784	.402	.677
item_6	46.0845	26.964	.170	.702
item_11	46.3099	23.445	.577	.651
item_12	46.2676	25.942	.306	.686
item_13	46.3239	25.622	.344	.682

item_14	46.6620	25.141	.313	.686
item_15	46.4085	25.959	.266	.691
item_16	45.9014	27.376	.194	.697
item_20	46.3239	25.565	.292	.688
item_21	45.8028	27.903	.129	.702
item_22	45.8028	26.618	.334	.685



LAMPIRAN G. Hasil Analisis Univariat dan Bivariat

G.1. Analisis Univariat

G.1.1 Data Deskriptif Karakteristik Responden

Statistics

		Jenis Kelamin	Pendidikan	Suku	Agama	Menikah	Struktur_Nilai_Keluarga
N	Valid	71	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	20	28.2	28.2	28.2
	Perempuan	51	71.8	71.8	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	15	21.1	21.1	21.1
	SMP	21	29.6	29.6	50.7
	SMA	30	42.3	42.3	93.0
	Diploma/Sarjana	5	7.0	7.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa	12	16.9	16.9	16.9
	Jawa-Madura	18	25.4	25.4	42.3
	madura	41	57.7	57.7	100.0

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa	12	16.9	16.9	16.9
	Jawa-Madura	18	25.4	25.4	42.3
	madura	41	57.7	57.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	islam	71	100.0	100.0	100.0

G.1.2. Data Deskriptif Struktur Nilai Keluarga

Struktur_Nilai_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Adekuat	33	46.5	46.5	46.5
	Adekuat	38	53.5	53.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

G.1.3 Data Pengkategorian Indikator Struktur Nilai Keluarga

Statistics

		Pengenalan_Nilai	Keyakinan	Aturan_Keluarga	Konflik_Nilai	Sanksi
N	Valid	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.58	1.65	1.61	1.80	1.72
Median		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Mode		2	2	2	2	2
Std. Deviation		.497	.481	.492	.401	.453
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		2	2	2	2	2

Frekuensi

Pengenalan_Nilai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Adekuat	30	42.3	42.3	42.3
	Adekuat	41	57.7	57.7	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Keyakinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Adekuat	25	35.2	35.2	35.2
	2	46	64.8	64.8	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Aturan_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Adekuat	28	39.4	39.4	39.4
	Adekuat	43	60.6	60.6	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Konflik_Nilai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Adekuat	14	19.7	19.7	19.7
	Adekuat	57	80.3	80.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sanksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Adekuat	20	28.2	28.2	28.2
	Adekuat	51	71.8	71.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

G.1.3. Data Deskriptif Pernikahan

Pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah muda	30	42.3	42.3	42.3
	Tidak menikah muda	41	57.7	57.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

G.2 Analisis Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Struktur_Nilai_Keluarga * Menikah	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%

Struktur_Nilai_Keluarga * Menikah Crosstabulation

Count		Menikah		
		Menikah muda	Tidak menikah muda	Total
Struktur_Nilai_Keluarga	Tidak Adekuat	13	20	33
	Adekuat	17	21	38
Total		30	41	71

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.207 ^a	1	.649	.810	.416
Continuity Correction ^b	.046	1	.831		
Likelihood Ratio	.207	1	.649		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.204	1	.652		
N of Valid Cases ^b	71				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,94.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JK	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Pendidikan	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Suku	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
JK	Mean	1.72	.054	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.61	
		Upper Bound	1.83	
	5% Trimmed Mean	1.74		
	Median	2.00		
	Variance	.205		
	Std. Deviation	.453		
	Minimum	1		
	Maximum	2		
	Range	1		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-.992	.285	
Kurtosis	-1.047	.563		
Pendidikan	Mean	2.35	.106	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.14	
		Upper Bound	2.56	
	5% Trimmed Mean	2.34		
	Median	2.00		
	Variance	.803		
	Std. Deviation	.896		
	Minimum	1		
	Maximum	4		
	Range	3		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-.153	.285	
Kurtosis	-.896	.563		
Suku	Mean	2.41	.091	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.23	
		Upper Bound	2.59	

5% Trimmed Mean	2.45	
Median	3.00	
Variance	.588	
Std. Deviation	.767	
Minimum	1	
Maximum	3	
Range	2	
Interquartile Range	1	
Skewness	-.857	.285
Kurtosis	-.758	.563

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JK	.451	71	.000	.563	71	.000
Pendidikan	.258	71	.000	.856	71	.000
Suku	.357	71	.000	.714	71	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Correlations

			Menikah	Suku
Spearman's rho	Menikah	Correlation Coefficient	1.000	-.034
		Sig. (2-tailed)	.	.780
		N	71	71
	Suku	Correlation Coefficient	-.034	1.000
		Sig. (2-tailed)	.780	.
		N	71	71

Correlations

			Menikah	Pendidikan
Spearman's rho	Menikah	Correlation Coefficient	1.000	.252*
		Sig. (2-tailed)	.	.034
		N	71	71
	Pendidikan	Correlation Coefficient	.252*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.034	.
		N	71	71

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			Menikah	JK
Spearman's rho	Menikah	Correlation Coefficient	1.000	-.155
		Sig. (2-tailed)	.	.196
		N	71	71
	JK	Correlation Coefficient	-.155	1.000
		Sig. (2-tailed)	.196	.
		N	71	71

LAMPIRAN H. Penentuan *Cut of Point*

H.1 *Cut of point* Struktur Nilai Keluarga

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jumlah	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Jumlah	Mean	49.6338	.63886
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 48.3596	
		Upper Bound 50.9080	
	5% Trimmed Mean	49.7582	
	Median	50.0000	
	Variance	28.978	
	Std. Deviation	5.38315	
	Minimum	35.00	
	Maximum	60.00	
	Range	25.00	
	Interquartile Range	7.00	
	Skewness	-.282	.285
	Kurtosis	.101	.563

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah	.076	71	.200 [*]	.983	71	.427

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

H.2 Cut of point Indikator Struktur Nilai Keluarga

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengenalan_Nilai	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Keyakinan	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Aturan_Keluarga	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Konflik_Nilai	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
Sanksi	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pengenalan_Nilai	Mean	15.18	.302	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.58	
		Upper Bound	15.79	
	5% Trimmed Mean	15.19		
	Median	15.00		
	Variance	6.495		
	Std. Deviation	2.548		
	Minimum	10		
	Maximum	20		
	Range	10		
	Interquartile Range	4		
	Skewness	-.136	.285	
	Kurtosis	-.592	.563	
Keyakinan	Mean	6.87	.147	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.58	
		Upper Bound	7.17	
	5% Trimmed Mean	6.97		

	Median		7.00	
	Variance		1.541	
	Std. Deviation		1.241	
	Minimum		4	
	Maximum		8	
	Range		4	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.813	.285
	Kurtosis		-.400	.563
Aturan_Keluarga	Mean		12.87	.265
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.35	
		Upper Bound	13.40	
	5% Trimmed Mean		12.99	
	Median		13.00	
	Variance		4.969	
	Std. Deviation		2.229	
	Minimum		6	
	Maximum		16	
	Range		10	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-.608	.285
	Kurtosis		.285	.563
Konflik_Nilai	Mean		3.73	.072
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.59	
		Upper Bound	3.88	
	5% Trimmed Mean		3.83	
	Median		4.00	
	Variance		.370	
	Std. Deviation		.608	
	Minimum		1	
	Maximum		4	
	Range		3	

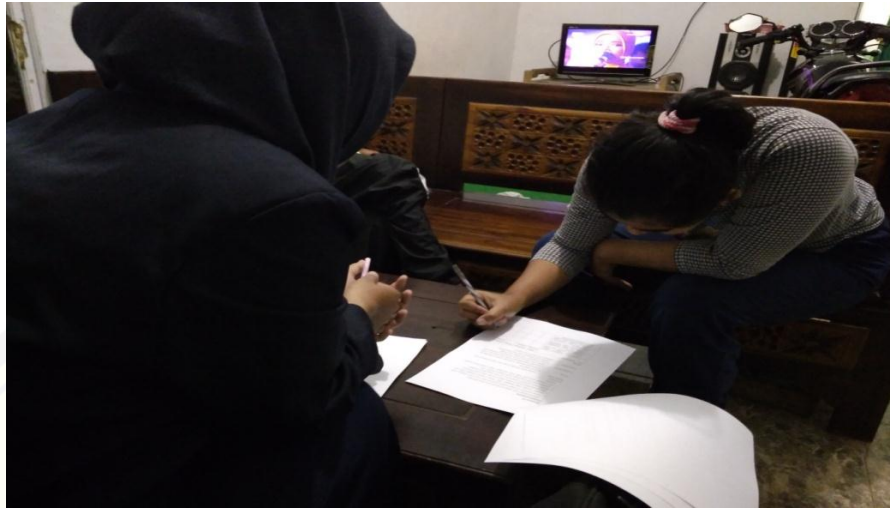
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-2.534	.285
	Kurtosis		6.625	.563
Sanksi	Mean		10.97	.154
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.66	
		Upper Bound	11.28	
	5% Trimmed Mean		11.12	
	Median		11.00	
	Variance		1.685	
	Std. Deviation		1.298	
	Minimum		5	
	Maximum		12	
	Range		7	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-1.882	.285
	Kurtosis		5.364	.563

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengenalan_Nilai	.119	71	.015	.966	71	.054
Keyakinan	.255	71	.000	.821	71	.000
Aturan_Keluarga	.128	71	.006	.944	71	.003
Konflik_Nilai	.473	71	.000	.502	71	.000
Sanksi	.237	71	.000	.763	71	.000

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN I. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Persetujuan persetujuan *informed consent* dan pengisian kuesioner pada responden di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono oleh Laili Fajariyatul Hasanah, Mahasiswa Fakultas keperawatan Universitas Jember



Gambar 2. Kegiatan Persetujuan persetujuan *informed consent* dan pengisian kuesioner pada responden di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono oleh Laili Fajariyatul Hasanah, Mahasiswa Fakultas keperawatan Universitas Jember



Gambar 3. Kegiatan Persetujuan persetujuan *informed consent* dan pengisian kuesioner pada responden di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono oleh Laili Fajariyatul Hasanah, Mahasiswa Fakultas keperawatan Universitas Jember




Gambar 4. Kegiatan Persetujuan persetujuan *informed consent* dan pengisian kuesioner pada responden di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono oleh Laili Fajariyatul Hasanah, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

LAMPIRAN J. Matriks Waktu Penyusunan Skripsi

No.	Kegiatan	Bulan				
		September'17	Oktober'17	November'17	Desember'17	Januari'18
1.	Pengajuan dan onfirmasi pada pembimbing					
2.	Penelusuran literature dan identifikasi masalah					
3.	Konfirmasi judul					
4.	Proses penyusunan proposal oleh pembimbing					
5.	Seminar proposal					
6.	Revisi dan persetujuan proposal oleh pembimbing					
7.	Uji validitas dan reabilitas					
8.	Pengajuan ijin penelitian dan pelaksanaan penelitian					
9.	Penulisan laporan penelitian					
10.	Pendaftaran ujian skripsi					
11.	Ujian akhir program skripsi					
12.	Pengumpulan laporan akhir					
13.	Publikasi ilmiah					

LAMPIRAN K. Surat Izin Penelitian

K.1 Surat Izin Pendahuluan

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3891/UN25.1.14/SP/2017 Jember, 19 October 2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember


Dengan hormat,


Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :


nama : Laili Fajariyatul Hasanah
N I M : 142310101022
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian : Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
lokasi : 1. BKKBN Kabupaten Jember
2. Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


a.n. Ketua
Sekretaris I,
Ms. Wantiyah, M.Kep
NIP. 19810712 200604 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. 1. Kepala DP3AKB Kab. Jember
 2. Kepala Kantor Kemenag Kab. Jember
 3. Camat Sukowono Kab. Jember
 di -

T E M P A T

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 072/4049/314/2017

Tentang
STUDI PENDAHULUAN

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Dekan Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember tanggal 19 Oktober 2017 Nomor : 3891/UN25.1.14/SP/2017 perihal Studi Pendahuluan


MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Laili Fajariyatul Hasanah / 142310101022
 Instansi : Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember
 Keperluan : Mengadakan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Skripsi dengan judul :
 "Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember".
 Lokasi :
 Waktu Kegiatan : Oktober s/d November 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 24-10-2017
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Sekretaris

 Drs. HERY ANJODO
 Pembina Tk. I
 NIP. 8901024198812 1 001

Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Ketua PSIK Univ. Jember;
 2. Yang Bersangkutan.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hanny Rasni., S.Kep., M.Kep.

NIP : 19761219 200112 1 002

Menyatakan bahwa:

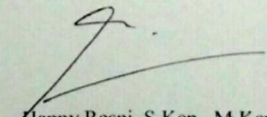
Nama : Laili Fajariyatul Hasanah

NIM : 142310101022


Fakultas/Prodi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Telah melakukan studi pendahuluan dengan judul "Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono". Demikian surat keterangan ini kami buat dengan pertimbangan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Jember, November 2017
Dosen Pembimbing Utama


Hanny Rasni, S.Kep., M.Kep
NIP. 19761219 200112 1 002

K.2 Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember


Nomor : 228/UN25.1.14/LT/2018 Jember, 15 Januari 2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Laili Fajariyatul Hasanah
N I M : 142310101022
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
lokasi : Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
waktu : satu bulan
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Ketua,
Ns. Lantia Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id-pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 308/UN25.3.1/LT/2018

17 Januari 2018

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember nomor 228/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 15 Januari 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Laili Fajariyatul Hasanah
NIM : 142310101022
Fakultas : PSIK
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Alamat : Jl. Kalimantan No.50 Sumbersari-Jember
Judul Penelitian : "Hubungan Struktur Nilai Keluarga Dengan Kejadian Pernikahan Dini
Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember"
Lokasi Penelitian : Desa Sukowono, Kecamatan Sukowono Kab. Jember
Lama Penelitian : 1 Bulan (20 Januari -28 Februari 2018)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.


Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Susanto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth
1. Kepala Desa Sukowono, Jember;
2. Ketua PSIK Univ Jember;
3. Mahasiswa ybs;
4. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Camat Sukowono Kab. Jember
 di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 072/181/415/2018

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember tanggal 17 Januari 2018 Nomor : 308/UN25.3.1/LT/2018 perihal Penelitian

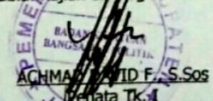
MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Laili Fajariyatul Hasanah / 142310101022
 Instansi : PSIK / Ilmu Keperawatan / Universitas Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan 50 Sumbersari Jember
 Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul :
 "Hubungan Struktur Nilai Keluarga Dengan Kejadian Pernikahan Dini Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember".
 Lokasi : Kantor Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : 20 Januari s/d 28 Pebruari 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 23-01-2018
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Kabid. Kajian Strategis dan Politik

 NIP. 196909121996021001

Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Univ. Jember;
 2. Yang Bersangkutan.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep

NIP : 19761219 200212 2 003

Menyatakan bahwa:

Nama : Laili Fajariyatul Hasanah

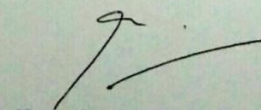
NIM : 142310101022

Fakultas/prodi : Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Telah melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Struktur Nilai Keluarga dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember". Demikian surat keterangan ini kami buat dengan pertimbangan yang bersangkutan telah melakukan tugasnya dengan baik.

Jember, Januari 2018

Dosen Pembimbing Utama



Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep

19761219 200212 2 003